

**TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Dwi Wulansari

NIM 13511244002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

**TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN**

Oleh:

Dwi Wulansari

NIM: 13511244002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman istilah asing yang terdapat dalam mata pelajaran Boga Dasar pada siswa kelas X di SMK N 2 Godean. Jenis penelitian adalah survey, dengan menggunakan metode tes dalam pengambilan datanya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Boga SMK N 2 Godean sebanyak 117 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, Uji coba instrumen 30 siswa, pengujian selanjutnya dilakukan kepada 87 siswa. pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan items analisis yang mencakup uji daya beda soal dan tingkat kesukaran butir soal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian : Tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar diperoleh hasil 8,04% kategori sangat tinggi, 3,44% kategori tinggi, 10,34% kategori sedang, 32,18% kategori rendah, dan 45,97% kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kedalam kategori sangat rendah dengan presentase 45,97%. Sedangkan pada tingkat pemahaman berdasarkan setiap indikator didapatkan hasil: (1) Teknik pengolahan *Moist Heat Cooking* termasuk kedalam kategori tinggi 34,48%. (2) Teknik pengolahan *Dry Heat Cooking* termasuk kedalam kategori sangat rendah 57,47%. (3) Teknik pengolahan *Fat Cooking* termasuk kedalam kategori rendah 54,02%. (4) Potongan sayur termasuk kedalam kategori sangat rendah 48,27%. (5) Potongan unggas termasuk kedalam kategori rendah 57,47%. (6) Potongan ikan termasuk kedalam kategori sangat rendah 45,97%.

Kata Kunci : Pemahaman Istilah Asing, Boga Dasar

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**"TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN"**

Disusun oleh:

Dwi Wulansari

NIM: 13511244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Sutriyati Purwanti, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		22 Juni 2017
Wika Rinawati, M.Pd Sekertaris Penguji		22 Juni 2017
Yuriani, M.Pd Penguji		22 Juni 2017

Yogyakarta, Juli 2017

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001 ↗

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**"TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN"**



Disusun Oleh :
Dwi Wulansari
NIM: 13511244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Juni 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dwi Wulansari

NIM : 13511244002

Jurusan / Prodi : PTBB / Pendidikan Teknik Boga

Judul Skripsi :

**"TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN"**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juni 2017

Yang Menyatakan,



Dwi Wulansari

NIM. 13511244002

Motto

“FOKUS untuk menerima garisnya masing-masing sambil penuh rasa syukur dan sempurnakan ikhtiar untuk mendapatkan garis hidup yang terbaik, semua akan indah pada waktunya berdasarkan ketentuan-Nya”

(Venditias Yudha)

“Berdo’a, Berusaha, dan Restu orang tua adalah kunci keberhasilan”

(Penulis)

“Allah lebih tahu apa yang terbaik untukmu bukan yang terbaik menurutmu”

(Penulis)

Persembahan

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ◇ Kedua orang tua saya, Bapak Rudiman dan Ibu Sumaryanti yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan dan motivasi disetiap waktu, sehingga penulis dapat terus semangat mengerjakan tugas akhir skripsi.*
- ◇ Keluarga simbah, om, bulik, budhe, pakde, dek zulfa yang selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.*
- ◇ Sahabat saya, Yani, Nadina, Reza, Isma, Putri, Sabila, serta semua teman-teman kelas D angkatan 2013, dan keluarga Godhong Salam yang telah memberi motivasi, dukungan, dan semangat hingga terselesainya skripsi ini.*
- ◇ Teman-Teman KKN 183D Karanggayam Bantul, keluarga tipis yang selalu tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam mengerjakan skripsi.*
- ◇ Sahabat saya Faradhita dan Vera, yang selalu membantu serta memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.*
- ◇ Mba Trisna yang dengan baik hati selalu meluangkan waktu untuk membantu, memberikan dukungan, semangat serta motivasi untuk terus mengerjakan skripsi.*
- ◇ Gisela monika, Galuh intan, Bayu yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi untuk terus mengerjakan skripsi.*
- ◇ Untuk almamaterku UNY yang selama ini telah membimbing, mendidik, dan memfasilitasi dengan baik.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Tingkat Pemahaman Istilah Asing yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut maka di ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku dosen pembimbing TAS yang dengan sabar memberikan pengarahan, semangat, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dra. Martha Tuti Puji Rahayu selaku kepala sekolah SMK N 2 Godean yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Ernas selaku staf tata usaha SMK N 2 Godean yang telah banyak membantu dalam pengurusan izin dalam penelitian ini.

6. Hestri Sundarini, S.Pd.T selaku guru pengampu mata pelajaran boga dasar di SMK N 2 Godean yang senantiasa memberikan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tersayang yang telah banyak membimbing dan mendukung dengan segala pengorbanannya serta do'anya dalam mensukseskan studi saya.
8. Teman-teman mahasiswa program studi pendidikan teknik boga angkatan 2013 khususnya kelas D yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat, dan mendapat balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini semoga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Juni 2017

Dwi Wulansari

NIM: 13511244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Tentang Pemahaman.....	7
B. Kajian Tentang Boga Dasar.....	13
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
D. Kerangka Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis, Model atau Pendekatan Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Kualitas Instrumen.....	29
1. Validitas.....	30

2. Reliabilitas.....	32
3. Items Analysis.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	39
1. Profil SMK N 2 Godean.....	39
2. Deskripsi Responden.....	42
3. Deskripsi Data Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
1. Bagi Sekolah.....	79
2. Bagi Guru.....	80
3. Bagi Siswa.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman.....	28
Tabel 2. Klasifikasi Koefisien Reabilitas.....	33
Tabel 3. Hasil Uji reliabilitas Instrumen.....	34
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.....	34
Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	35
Tabel 6. Kriteria Daya Pembeda Butir Soal.....	36
Tabel 7. Uji Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Istilah Asing.....	36
Tabel 8. Uji Daya Beda Tes Pemahaman Istilah Asing.....	37
Tabel 9. Kategori Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 10. Data Lahan dan Bangunan SMK N 2 Godean.....	41
Tabel 11. Data Prasarana SMK N 2 Godean.....	41
Tabel 12. Hasil analisis statistik nilai <i>mean</i> , <i>median</i> , <i>modus</i> , dan <i>standar deviasi</i>	43
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing pada Responden.....	45
Tabel 14. Distribusi kecenderungan Pemahaman Istilah Asing.....	46
Tabel 15. Hasil Analisis Statistik Pemahaman Istilah Asing <i>Moist Heat Cooking</i>	48
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pemahaman pada Indikator <i>Moist Heat Cooking</i>	50
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Pemahaman pada Indikator <i>Moist Heat Cooking</i>	51
Tabel 18. Hasil Analisis Statistik <i>Mean</i> , <i>Median</i> , <i>Modus</i>	53
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pemahaman pada Indikator <i>Dry Heat Cooking</i>	54
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Pemahaman pada Indikator <i>Dry Heat Cooking</i>	55
Tabel 21. Hasil Analisis Statistik Pemahaman Istilah Asing <i>Fat Cooking</i>	57
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pemahaman pada Indikator <i>Fat Cooking</i>	59
Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Pemahaman pada Indikator <i>Fat Cooking</i>	60
Tabel 24. Hasil Analisis Statistik Terhadap Indikator Potongan Sayur.....	61
Tabel 25. Distribusi Frekuensi pada Indikator Potongan Sayur.....	63
Tabel 26. Distribusi Kecenderungan pada Indikator <i>Fat Cooking</i>	64
Tabel 27. Hasil Analisis Statistik Terhadap Indikator Potongan Unggas.....	66
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Pemahaman pada Indikator Potongan Unggas.....	68
Tabel 29. Distribusi Kecenderungan pada Indikator Potongan Unggas.....	69
Tabel 30. Hasil Analisis Statistik Terhadap Indikator Potongan Ikan.....	70
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Pemahaman pada Indikator Potongan Ikan.....	72
Tabel 32. Distribusi Kecenderungan Pemahaman pada Indikator Potongan Ikan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pie Chart Distribusi Tingkat Pemahaman Istilah Asing.....	47
Gambar 2. Diagram Batang Indikator Teknik Pengolahan <i>Moist Heat Cooking</i>	52
Gambar 3. Diagram Batang Indikator Teknik Pengolahan <i>Dry Heat Cooking</i>	56
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Teknik Pengolahan <i>Fat Cooking</i>	60
Gambar 5. Diagram Batang Indikator Potongan Sayur.....	65
Gambar 6. Diagram Batang Indikator Potongan Unggas.....	69
Gambar 7. Diagram Batang Indikator Potongan Ikan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Isaac dan Michael (Rumus Menentukan Jumlah Sampel)
- Lampiran 2. Silabus Boga Dasar
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen & Penskoran Uji Instrumen
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Uji Instrumen
- Lampiran 5. Lembar Jawab Siswa Uji Instrumen
- Lampiran 6. Soal Tes Instrumen Pilihan Ganda Uji Instrumen
- Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Uji Instrumen Tes
- Lampiran 8. Data Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 9. Soal yang Valid Pada Uji Instrumen
- Lampiran 10. Batas Atas dan Batas Bawah pada Uji Instrumen
- Lampiran 11. Uji Reliabilitas Instrumen pada Uji Instrumen
- Lampiran 12. Analisis Soal Tes Pemahaman Istilah Asing Boga Dasar
- Lampiran 13. Dokumentasi (Foto Pengambilan Data Uji Instrumen)
- Lampiran 14. Kisi-Kisi dan Penskoran
- Lampiran 15. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 16. Soal Tes Pemahaman Pilihan Ganda
- Lampiran 17. Lembar Jawab Siswa
- Lampiran 18. Kunci Jawaban Soal Tes Pemahaman Pilihan Ganda
- Lampiran 19. Data Hasil Tes
- Lampiran 20. Dokumentasi (Foto Pengambilan Data)
- Lampiran 21. Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 22. Surat izin observasi FT UNY
- Lampiran 23. Surat izin penelitian FT UNY
- Lampiran 24. Surat izin kesbangpol DIY
- Lampiran 25. Surat izin kesbangpol kabupaten sleman
- Lampiran 26. Surat izin Dinas Dikpora DIY
- Lampiran 27. Surat izin Bapeda kabupaten sleman
- Lampiran 28. Kartu Bimbingan TAS
- Lampiran 29. Format Revisi Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya fungsi pendidikan secara umum adalah untuk mengembangkan kemampuan, mengukur pengetahuan dan juga keterampilan. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak menekankan pada bidang yang dipelajari khususnya kemampuan kejuruan atau jurusan, karena salah satu tujuan didirikannya SMK yaitu untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Misi dan tujuan SMK tercantum dalam PP No. 29 tahun 2005, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, kompetensi, mampu mengembangkan diri, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif dan kreatif (Dwi Siswoyo, 2013: 20).

Didalam pembelajaran SMK khususnya pada SMK program kejuruan Tata Boga terdapat beberapa mata pelajaran kejuruan guna membantu visi dan misi SMK, salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK program kejuruan Tata Boga adalah Boga Dasar, yang merupakan mata pelajaran utama dan sangat penting. Mata pelajaran Boga Dasar ini merupakan mata pelajaran untuk menjadi tolak ukur dan menjadi dasar untuk dapat mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran lain di dalam Tata Boga seperti mata pelajaran kontinental dan juga mata pelajaran oriental. Mata pelajaran boga dasar dikenalkan kepada siswa baru biasanya siswa program kejuruan boga kelas X. Sesuai pada silabus SMK program kejuruan tata boga pada mata pelajaran boga dasar mempunyai

beberapa materi yang akan dipelajari siswa, materi tersebut antara lain potongan bahan makanan dan teknik pengolahan makanan. Didalam mata pelajaran ini juga terdapat beberapa istilah-istilah asing yang harus dikuasai dan di pahami oleh siswa.

Istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar merupakan istilah-istilah yang berasal dari luar negeri terutama negara Amerika dan Prancis yang negara tersebut juga mempelajari tentang dunia kuliner. Bagi siswa yang baru mempelajari tentang dunia tata boga terutama kelas X akan sangat asing ketika mendengar istilah-istilah asing tersebut sedangkan istilah-istilah asing ini akan selalu digunakan pada pembelajaran kejuruan kelas XI dan XII serta juga akan digunakan pada dunia kerja.

Oleh karena itu siswa dituntut untuk dapat memahami istilah-istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar.

Setiap SMK pada Program Kejuruan Tata Boga mempunyai mata pelajaran Boga Dasar yang bertujuan membekali siswa dalam dasar-dasar pengetahuan pengolahan makanan. SMK N 2 Godean merupakan SMK yang memiliki program kejuruan Tata Boga yang juga mengajarkan mata pelajaran Boga Dasar di kelas X. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada beberapa siswa kelas X yang mempelajari mata pelajaran boga dasar bahwa tidak ada permasalahan pada nilai yang di dapatkan namun pada pembelajaran pengetahuan tentang berbagai istilah-istilah asing kurang begitu paham. Berbagai alasan dari siswa karena bahasa yang digunakan merupakan istilah dari luar negeri yang jarang digunakan dalam sehari-hari, selain itu siswa kelas X merupakan siswa baru yang kebanyakan baru mempelajari tentang dunia boga, dan juga ada banyak sekali

istilah-istilah asing yang digunakan dalam mata pelajaran boga dasar sehingga siswa hanya mengingat istilah-istilah asing dan menghafalkannya sambil melihat objeknya dan ada beberapa siswa yang tidak paham tentang istilah asing tersebut dan juga fungsi dari istilah asing tersebut.

Berdasarkan silabus mata pelajaran boga dasar terdapat materi-materi lain yang tidak hanya mempelajari istilah asing seperti pembuatan garnish dan juga pembuatan alas hidangan dari lipatan daun sehingga pembelajaran tidak banyak mengenal istilah-istilah asing. Padahal penggunaan istilah asing akan banyak digunakan di kelas XI dan kelas XII. Hal tersebutlah yang mendorong dilakukannya penelitian Tingkat Pemahaman Istilah Asing yang Terdapat dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa di SMK N 2 Godean.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian lain yang hampir sama dengan hal tersebut yaitu Hubungan Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental Pada Siswa Tata Boga, Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas X Boga Dalam Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan (MPP) Melalui Metode Pembelajaran *Make A Match* Di SMK Negeri 1 Kalasan), dan Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Makanan Lauk Pauk Dan Sayuran Tradisional Di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa paham siswa dalam memahami tentang istilah-istilah asing yang terdapat dalam mata pelajaran boga dasar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, bahwa siswa yang memiliki penguasaan istilah asing yang baik dapat memperoleh hasil belajar yang baik dalam pelajaran boga dasar maupun pelajaran kejuruan lain yang banyak menggunakan istilah-istilah asing. Penelitian ini penting untuk mengetahui tingkat penguasaan istilah

asing yang terdapat dalam mata pelajaran boga dasar pada siswa di SMK N 2 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kebanyakan siswa yang mempelajari istilah asing adalah siswa yang baru mengenal tentang dunia boga pada kelas X oleh karena itu siswa masih asing mengenai istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.
2. Beberapa siswa hanya mengingat dan menghafal kosakata dari istilah asing dan kurang memahami arti serta fungsinya, yang menyebabkan siswa mudah lupa pada istilah-istilah asing tersebut.
3. Mata pelajaran boga dasar tidak hanya mempelajari istilah asing sehingga intensitas waktu untuk pembelajaran mengenai istilah asing pada boga dasar masih kurang.
4. Pentingnya pemahaman istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar untuk ke jenjang berikutnya, yaitu pembelajaran kejuruan pada saat kelas XI dan XII yang juga banyak menggunakan istilah-istilah asing pada pembelajarannya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya cakupan penelitian ini, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Penelitian ini membahas tentang istilah-istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar dengan materi pokok Potongan Bahan Makanan, dan Teknik Pengolahan Makanan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas X Boga terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar di SMK Negeri 2 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas X Boga terhadap istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 2 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru atau Sekolah:

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi boga dasar untuk lebih memperkenalkan dan menjelaskan mengenai istilah - istilah asing dalam Bahasa Inggris dan Perancis.

2. Bagi Peneliti:

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai seorang calon pendidik tata boga, untuk lebih memperlengkapi diri dalam hal penguasaan istilah - istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar.

3. Bagi Siswa:

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat menguasai serta memahami istilah-istilah asing dalam Bahasa Inggris dan Perancis pada mata pelajaran Boga Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Pemahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan mengaitkan isi pokok dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sementara Benjamin S. Bloom (Anas Sudijono, 2009:50) mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan,

mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran. Standar kompetensi lulusan tersebut terdiri dari 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemahaman merupakan salah satu ranah kognitif (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005:19)

Ranah Kognitif

Pembelajaran berkaitan erat dengan ranah kognitif yang merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya adalah segala upaya yang menyangkut dengan aktivitas otak. Menurut Winkel dan Mukhtar dalam (Sudaryono, 2012: 43) ranah kognitif terdiri dari beberapa tingkatan diantaranya :

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Mencakup ingatan akan hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, aidah, prinsip, serta metode yang diketahui.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami suatu hal setelah suatu hal itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti materi yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan. Pemahaman meliputi kemampuan siswa untuk menafsirkan, mencontohkan,

mengklasifikasikan merangkum dan menyimpulkan. Salah satu contoh yang mencakup ranah pemahaman adalah siswa memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama yang mereka ketahui.

c. Penerapan (*application*)

Penerapan merupakan kesanggupan seseorang untuk menerapkan ide-ide umum, metode, prinsip, rumus, teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.

d. Analisis (*Analisis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan dari uraian-uraian tersebut.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana yang menuntut adanya kriteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan jenjang berfikir paling tinggi di ranah kognitif, yang merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai suatu hal dan mempertanggung jawabkan pendapat tersebut berdasarkan kriteria tertentu yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu hal.

Pemahaman atau memahami merupakan kemampuan siswa untuk mengonstruksi makna dari materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru (Liorin & David, 2010: 100). Dalam hal ini siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain (Sudaryono, 2012:44).

Proses-proses kognitif dalam lingkup pemahaman terdiri dari tujuh kategori yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan (Lorin & David, 2010:106).

Proses-proses kognitif dalam lingkup pemahaman antara lain :

1) Menafsirkan

Menafsirkan terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain, dalam hal ini berupa perubahan kata jadi kata-kata lain, dan sebagainya. Dalam penafsiran ini memiliki format asesmen berupa tes yang memiliki jawaban singkat (siswa mencari jawaban) dan pilihan ganda (siswa memilih jawaban).

2) Mencontohkan

Mencontohkan terjadi ketika siswa memberikan contoh tentang konsep atau prinsip umum, dalam hal ini melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip umum dan menggunakan ciri-ciri ini untuk memilih atau membuat contoh. Mencontohkan dapat disebut dengan istilah mengilustrasikan dan member contoh. Dalam mencontohkan memiliki format asesmen berupa

jawaban singkat (siswa harus memberikan contoh) atau pilihan ganda (siswa harus memilih jawaban dari pilihan-pilihan yang disodorkan).

3) Mengklasifikasikan

Mengklasifikasikan terjadi ketika siswa mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu, hal ini melibatkan proses mendeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep tersebut. Mengklasifikasikan adalah proses kognitif yang melengkapi proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan melengkapi proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan konsep umum dan mengharuskan siswa menemukan contoh tertentu, mengklasifikasikan dimulai dengan contoh tertentu dan mengharuskan siswa menemukan konsep tersebut. Mengklasifikasikan dikenal dengan pengkategorian. Mengklasifikasikan memiliki format asesmen berupa tes jawaban singkat, dalam hal ini siswa diberi suatu contoh dan diharuskan membuat konsep yang sesuai dengan konsep tersebut. Tes pilihan ganda juga digunakan dalam format asesmen pengklasifikasian, dalam hal ini siswa diberi suatu contoh dan kemudian memilih konsep dari pilihan-pilihan konsep. Dalam tes pilihan, siswa diberi sejumlah contoh dan diharuskan menentukkan manakah yang termasuk dalam suatu kategori dan manakah yang tidak, atau diharuskan menempatkan suatu contoh ke dalam salah satu dari banyak kategori.

4) Merangkum

Merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan satu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksikan sebuah tema. Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan informasi. Merangkum

menggunakan format asesmen berupa tes jawaban singkat atau pilihan ganda, yang berkenaan dengan penentuan tema atau pembuatan rangkuman.

5) Menyimpulkan

Menyimpulkan terjadi ketika siswa dapat mengabstraksikan sebuah konsep yang menerangkan contoh-contoh tersebut dengan mencermati ciri-ciri setiap contohnya dan menarik hubungan dari ciri-ciri tersebut. Menyimpulkan dapat menggunakan salah satu format asesmen berupa tes melengkapi, tes analogi dan tes pengecualian. Tes melengkapi mengharuskan siswa menentukan urutan berikutnya. Tes analogi mengharuskan siswa untuk mencari atau memilih istilah yang tepat untuk mengisi dan melengkapi analoginya. Sedangkan tes pengecualian mengharuskan siswa menentukan pernyataan yang berbeda dari tiga atau lebih butir pernyataan. Soal didalam format asesmen menyimpulkan harus menyatakan konsep dasar yang siswa gunakan untuk mencari atau memilih jawaban yang benar agar memfokuskan asesmen hanya pada proses kognitif menyimpulkan.

6) Membandingkan

Membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah atau situasi. Membandingkan disebut juga dengan mengontraskan, memetakan dan mencocokkan. Membandingkan menggunakan format asesmen berupa pemetaan yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan bagaimana setiap bagian dari sebuah objek, ide, masalah atau situasi berkaitan dengan setiap bagian dari sebuah, ide, masalah atau situasi lain.

7) Menjelaskan

Menjelaskan terjadi ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab-akibat dalam sebuah sistem. Model diturunkan dari teori atau pengalaman. Menjelaskan menggunakan asesmen berupa tugas-tugas penalaran, penyelesaian masalah, desain ulang, dan prediksi bisa digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menjelaskan.

Dari proses-proses kognitif dalam lingkup pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan yang menuntut siswa agar dapat memahami, dalam hal ini siswa tidak hanya menghafal secara verbalitis, tetapi mengerti terhadap konsep yang ditanyakan.

B. Kajian Tentang Boga Dasar

Mata pelajaran Boga Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK jurusan Tata Boga yang merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena didalam mata pelajaran boga dasar mencakup materi-materi yang akan selalu digunakan pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran pengolahan makanan kontinental dan pengolahan makanan oriental. Didalam silabus mata pelajaran Boga Dasar telah tersusun materi-materi dasar yang pada materi tersebut terdapat banyak istilah-istilah asing yang sangat penting dan harus dipahami oleh siswa. Materi-materi tersebut mencakup beberapa materi pokok diantaranya adalah: Materi Potongan Bahan Makanan yang terdiri dari potongan bahan makanan sayuran dan potongan daging, serta materi teknik pengolahan bahan pangan. Berikut merupakan beberapa penjelasan mengenai materi boga dasar serta istilah-istilah asing yang terdapat pada mata pelajaran boga dasar:

1. Potongan Bahan Makanan

Didalam mata pelajaran boga dasar terdapat materi Potongan Bahan Makanan yang mencakup materi potongan sayuran dan materi potongan daging. Di dalam materi ini terdapat banyak istilah-istilah asing yang digunakan untuk menamai potongan tersebut. Menurut (Dra.Novia Agusti, 1996:56) berikut merupakan berbagai jenis dari potongan-potongan:

a. Potongan Sayuran

1) Potongan *Wedges*

Biasanya dilakukan pada tomat, lemon, dan orange. Disebut *SIGMENT* yaitu potongan utuh dipotong membujur dan melalui titik pusat sayuran tersebut.

2) Potongan dadu, potongan halus (*Brunoise de legumes*)

Sayuran: potong sayuran dengan ketebalan 2mm, lalu potong menjadi dadu.

3) Dadu Besar (*Macedoine de legumes*)

Wortel, seledri, paterseli, ubi, dadu dengan 5-10mm

4) Potongan garis untuk sayuran (*Julienne de legumes*)

Potongan sayuran setebal 1-2mm, lalu dipotong memanjang 3-4 cm

5) Potongan tipis untuk sayuran (*paysanne de legumes*)

Ubi kuning dipotong memanjang menjadi 4-6 setelah itu dipotong kecil.

6) Potongan balok (*Jardiniere*)

Wortel dipotong setebal 5mm lalu dipotong menjadi balok sepanjang 3-4 cm.

7) Potongan bentuk oval (*Turning*)

Kentang dibentuk dengan pisau khusus.

b. Potongan Unggas, dan Ikan

Pada pengetahuan makanan hewani terdapat beberapa bahan hewani diantaranya adalah: Unggas, dan Ikan.

1) Unggas

Cucu Cahyana dan Guspri Devi Artanti (2015 : 28)

Jenis-Jenis Unggas:

- a) Ayam (*Chicken*)
- b) Bebek (*Duck*)
- c) Angsa (*Goose*)
- d) Kalkun (*Turkey*)
- e) Burung Puyuh (*Equail*)
- f) Burung Dara (*Pigeon*)

Berikut Merupakan Bagian-Bagian Potongan Unggas;

a) *Chicken Leg*

b) *Drumstick*

Potongan yang terdapat pada paha

c) *Thigh*

d) *Chicken Breast*

Potongan ini adalah bagian dari potongan ayam yang dibagi menjadi 4. Potongan ini gabungan dari dada dan sayap.

e) *Chicken Breast Fillet*

Populer juga dengan sebutan *bonelles* dan *skinless chicken*. Yaitu potongan dada ayam tanpa tulang dan kulit. Biasanya dipotong miring.

f) *Chicken Wing*

Potongan sayap dapat digunakan menjadi beberapa olahan.

g) *Chicken Liver*

Hati dalam hidangan barat.

2. Ikan

Pengelompokkan Jenis Ikan menurut Cucu Cahyana dan Guspri Devi Artanti (2015 : 30)

a. Berdasarkan bentuk badannya

1) *Flat Fish*

2) *Round Fish*

b. Berdasarkan tempat hidupnya

1) *Fresh water fish*

2) *Salt water fish*

Proses persiapan pengolahan ikan

a. *Filleting*

Proses pemisahan bagian daging ikan yang berada pada kedua sisi ikan yang mengapit tulang belakang.

b. *Skinning*

Menguliti atau proses pemisahan daging dari kulit ikan

c. Menguliti kulit pada ikan utuh

Proses ini biasanya dilakukan pada ikan-ikan yang berkulit tebal.

Bentuk Potongan yang Sering Digunakan:

a. *Darne*

Potongan atau irisan melintang yang diperoleh dari ikan bertubuh bulat (*round fish* utuh)

b. *Troncon*

Potongan atau irisan melintang yang diperoleh dari ikan bertubuh pipih (*flat fish* utuh)

c. *Supreme*

Irisan miring ikan yang diperoleh dari ikan yang telah di fillet. Biasanya untuk supreme dipotong dari ikan bertubuh bulat lonjong.

d. *Goujon*

Potongan dari *fillet* ikan yang berbentuk strip panjang, dengan ukuran 8cm x ½ cm.

c. Teknik pengolahan makanan

Memasak merupakan suatu proses penerapan panas pada makanan untuk membuat bahan-bahan dasar berubah menjadi makanan dengan cara yang sesuai untuk setiap bahan dasar. (Suwarti Mochantoyo, dkk, 1997: 18)

Berikut merupakan teknik-teknik pengolahan makanan:

1) Pengolahan panas basah (*Moist Heat Cooking*)

Memasak panas basah dilakukan sebagai berikut:

a) Boiling

Boiling adalah cara memasak dalam cairan yang sudah mendidih (100 C°)

b) Simmering

Proses merebus yang dilakukan pelan-pelan dengan api kecil.

c) Poaching

Poaching adalah merebus pelan-pelan dengan menggunakan cairan yang terbatas jumlahnya.

d) Stuffing

Stuffing adalah proses memasak yang dilakukan perlahan-lahan dalam cairan atau sauce dalam jumlah yang hampir sama dengan bahan yang dimasak.

e) Braising

Adalah memasak makanan dengan cara merebus lalu diteruskan dengan *simmer* pada tempat tertutup.

f) Blanching

Bahan makanan cukup dicelup pada air mendidih sebentar.

g) Steaming

Memasak dengan uap air panas atau disebut juga mengukus.

2) Cara memasak panas kering (*Dry Heat Cooking*)

a) Grilling

Alat yang dipakai adalah grill, api ada dibawah atau di atas ada jalur pangangan dan disitulah makanan yang dipanggang diletakkan.

b) Gratinating

Memanggang dengan menggunakan api atau sumber panas dari gas atau listrik

c) Roasting

Bentuknya seperti oven, sumber panas bisa dari arang, gas atau listrik.

3) Cara memasak dengan lemak atau minyak (*Fat Cooking*)

a) Deep fat frying

Yaitu memasak yang dilakukan dengan menggunakan minyak banyak sehingga bahan makanan bisa tenggelam.

b) Shallow frying

Merupakan proses menggoreng yang dilakukan dengan cepat dan dengan minyak yang sedikit.

C. Hasil Penelitian yang Relevan dan Berdasarkan JPTK

Selain penelitian langsung, peneliti juga menggunakan penelitian yang terkait dengan pemahaman dan istilah asing.

1. Penelitian yang dilakukan Riris Chyntia Monika (2014) yang berjudul "Hubungan Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Mengolah Masakan Kontinental Pada Siswa Program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi" Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan penguasaan

istilah asing dalam kategori cenderung cukup, sedangkan tingkat kecenderungan hasil belajar mengolah makanan kontinental cenderung tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu terdapat "Hubungan Penguasaan istilah Asing Dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental Pada Siswa Program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi" dapat diterima.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fathimah Nur Zahroh (2013) yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas X Boga Dalam Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan (MPP) Melalui Metode Pembelajaran *Make A Match* Di SMK Negeri 1 Kalasan)" Hasil penelitian menunjukkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman pada mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan (MPP) dengan menerapkan metode *make a match* mengalami peningkatan. Hasil penelitian siklus I menunjukkan hasil pre tes menunjukkan presentase ketuntasan siswa 4% dengan rata-rata 5,53, sedangkan pada hasil post tes menunjukkan presentase ketuntasan siswa mencapai 76% dengan rata-rata 7,91. Pada pre test siklus II menunjukkan presentase ketuntasan siswa 12% dengan rata-rata 6,24, sedangkan hasil post test menunjukkan hasil 92% dengan rata-rata 8,79. Presentase peningkatan pada siklus I adalah 72% dan siklus II adalah 80%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Rosari W (2008) yang berjudul "Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Makanan Lauk Pauk Dan Sayuran Tradisional Di SMA Negeri 11 Yogyakarta." Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SMA 11 di kotamadya yogyakarta tentang

makanan lauk pauk dan sayur tradisional, 100% dari seluruh siswa yang menjadi responden memiliki pemahaman yang tinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siswaya (2015) yang berjudul "Survei Pemahaman Siswa Terhadap Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan pemahaman siswa kelas IV dan V terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran penjasorkes sebagian besar berkategori cukup.
5. Dalam penelitian Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang Matematika Teknik Sipil Melalui Pembelajaran Realistic, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang matematika melalui penerapan PMR, dan menganalisis hambatan-hambatan dalam penerapan PMR beserta solusinya. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Dengan mengambil subyek penelitian mahasiswa JPTS. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah, penerapan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik pada mata kuliah Matematika dapat meningkatkan pencapaian kometensi mahasiswa dalam bidang matematika yang ditandai salah satunya: pemahaman mahasiswa tentang aplikasi model pembelajaran yang semakin meningkat. (Nuryadin, 2007: 1-16).
6. Penelitian yang berjudul Penerapan Pembelajaran Semi Riset Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Sifat-Sifat Bahan Teknik Pada Pembelajaran Bahan Teknik Dasar. Penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi penerapan pembelajaran semi riset pada emahaman sifat-

sifat bahan teknik, mengungkap tanggapan, peran serta, dan ada tidaknya perbedaan pemahaman mahasiswa tentang sifat-sifat bahan teknik dengan penerapan pembelajaran semi riset dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan. Analisis data menjawab pertanyaan penelitian dilakukan dengan menggunakan deskriptif dan statistik uji T. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa tentang sifat-sifat bahan teknik dengan penerapan pembelajaran semi riset dengan dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan, dengan rerata pencapaian berbeda 10 point dari skala 0-70, demikian juga dari rerata peningkatan ada perbedaan 10 point (Tiwana dan Leman, 2013:21-3).

7. Dalam penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Games (TIC TAC TOE)* Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Diklat Elektronika Dasar. Telah dilakukan penelitian pra-eksperimen tentang hasil pemahaman konsep elektronika dasar setelah diterapkan model pembelajaran berbasis *game tic tac toe* pada topik komponen pasif linier sampel penelitian adalah siswa kelas X MA Raudlatutta'alum cidahu kelurahan taman jaya kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep elektronika dasar pada materi komponen pasif linier setelah diterapkan model pembelajaran berbasis *game tic tac toe*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *game tic tac toe* pada pembelajaran elektronika dasar dapat meningkatkan pemahaman konsep

siswa terhadap materi yang bersangkutan dengan gain yang cukup tinggi dan signifikan (Enjang A. Juanda dkk, 2012: 21)

D. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran Boga Dasar merupakan mata pelajaran produktif yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar, salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran boga dasar adalah potongan bahan makanan dan teknik pengolahan makanan dimana pada kompetensi dasar tersebut banyak menggunakan istilah-istilah asing bahasa Inggris maupun bahasa Prancis yang harus dipahami untuk mendasari mata pelajaran boga yang lain. Hasil dari belajar siswa terhadap mata pelajaran boga dasar tergolong di atas KKM, pada kenyataannya masih terdapat banyak siswa yang tidak paham mengenai istilah-istilah asing tersebut. Pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar sangatlah penting, oleh karena itu pemahaman perlu ditingkatkan guna memudahkan siswa dalam mempelajari materi-materi lain pada mata pelajaran boga, selain itu juga dapat memudahkan siswa dalam praktek karena pada saat praktek terdapat *jobsheet* yang menggunakan istilah-istilah asing.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai tingkat pemahaman siswa mengenai istilah asing dalam mata pelajaran boga dasar untuk mengukur seberapa paham siswa mengenai istilah-istilah asing, dengan dilakukannya pengukuran pemahaman siswa ini diharapkan guru dapat lebih mengenalkan istilah-istilah asing yang terdapat dalam mata pelajaran boga dasar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan total responden 87 siswa yang sedang menempuh mata pelajaran boga dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Model atau Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Dengan pendekatan kuantitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atas kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Sumadi Suryabrata, 2004:76).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, (Sugiyono, 2003: 21). Diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman istilah asing yang terdapat dalam mata pelajaran Boga Dasar pada siswa di SMK N 2 Godean.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Godean.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2017.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, cara penentuan subjek diperlukan karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Tata Boga sebanyak 128 siswa yang menempuh mata pelajaran Boga Dasar di SMK N 2 Godean.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Endang Mulyatiningsih, 2012 : 10). Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada teknik pengambilan populasi yang dikemukakan oleh Nawawi (Margono, 2004: 118) yakni menggunakan jenis populasi terbatas, yakni populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang sama, dalam hal ini yakni populasi siswa jurusan tata boga yang mengikuti pembelajaran boga dasar di SMK N 2 Godean yang berjumlah 117 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Menurut Margono (2004: 125) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa teknik yang digunakan. Pada

penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh menurut Sugiyono (2001:61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan sampling jenuh pada penelitian ini untuk lebih mendapatkan hasil yang menyeluruh dari 4 kelas yang mempelajari mata pelajaran Boga Dasar.

Untuk menghitung besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat: Diketahui jumlah populasinya, pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5%, dan 10%, dan sampel yang tidak homogen. (Tabel Isaac dan Michael dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan dari metode pengambilan sampel dari Isaac dan Michael, jumlah populasi dari penelitian ini berjumlah 117siswa yang sedang menempuh mata pelajaran Boga Dasar maka pengambilan sampelnya adalah $N=117$ dengan mengambil taraf kesalahan *Significance level* sebesar 5% adalah sebesar 87 Sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2012: 26). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes.

1. Tes Pemahaman

Tes merupakan metode pengumpulan data yang berfungsi mengukur kemampuan seseorang. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon atau jawaban yang benar akan mendapatkan skor dan yang salah tidak mendapatkan skor (Endang Mulyatiningsih, 2011:25). Tes memiliki keunggulan karena dapat menghasilkan skor objektif, hasil pengukuran lebih akurat karena soal tes yang baik sudah melewati proses pengujian. Tes memiliki kelemahan karena hanya mengukur satu aspek data, memerlukan jangka waktu panjang dalam pembuatan dan hanya mengukur keadaan subjek penelitian pada saat tes dilakukan (Endang Mulyatiningsih, 2011:26).

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap kemampuan dalam menguasai istilah-istilah asing yang ada pada mata pelajaran boga dasar. Tes pemahaman berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang pengertian yang belum lengkap, untuk melengkapinya siswa harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan. Tes pilihan ganda terdiri dari bagian pernyataan (statement) dan bagian alternatif jawaban (option) yang terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (distractor) (Sudaryono, 2012:110).

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa penggunaan instrumen tes dapat digunakan menjadi metode pengumpulan data yang objektif. Serta dapat menjadi instrumen penelitian yang harus diuji coba

terlebih dahulu melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari tes pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar yang akan diujikan terhadap siswa kelas X, hasil dari tes pemahaman tersebut akan disimpulkan berupa deskripsi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa Modul pembelajaran Boga Dasar sebagai acuan untuk penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2008:148). Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi – kisi Tes Pemahaman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur tes pemahaman, Instrumen yang digunakan adalah lembar tes pemahaman. Kisi-kisi untuk tes pemahaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman

Materi Pokok	Sub Pokok Bahasan	Soal (Soal Pilihan Ganda)	Jumlah Soal
Teknik Pengolahan Bahan Makanan	-Teknik Pengolahan <i>moist heat cooking</i>	1,2,3,4,5	15
	-Teknik Pengolahan <i>dry heat cooking</i>	6,7,8,9,10	
	-Teknik Pengolahan <i>fat cooking</i>	11,12,13,14,15	
Potongan Sayuran	Potongan Sayur	16,17,18,19,20	5
Potongan Daging	-Potongan Ungas	21,22,23,24,25	10
	-Potongan Ikan	26,27,28,29,30	

Pada tabel 1. Disajikan tabel kisi-kisi tes pemahaman mengenai pokok pembahasan yang meliputi Teknik pengolahan bahan makanan, Potongan sayuran, dan Potongan daging yang mana pokok bahasan tersebut merupakan materi-materi yang telah diajarkan atau disampaikan kepada siswa. Sedangkan pada sub pokok bahasan teknik pengolahan bahan makanan meliputi, Teknik Pengolahan *moist heat cooking*, Teknik Pengolahan *dry heat cooking*, Teknik Pengolahan *fat cooking*. Sub Bab pokok bahasan potongan sayuran hanya terdapat satu sub bab, dan pada pokok bahasan potongan daging terdapat sub pokok bahasan Potongan Unggas, dan Potongan Ikan. Dengan total jumlah soal pilihan ganda 30 soal.

G. Uji Kualitas Instrumen (Validitas & Reliabilitas)

Uji kualitas instrumen dilakukan sebelum penelitian atau sebelum diujikan kepada siswa. menurut (Sugiyono, 2008: 148) Uji kualitas instrumen dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui butir-butir tes tersebut sudah baik atau belum untuk digunakan pada saat penelitian. Data sebuah penelitian harus memenuhi kriteria valid, reliabel dan objektif. Untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel maka harus dilakukan terlebih dahulu ujicoba instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Validitas

Menurut Sugiono (2009:352) Validitas adalah derajat dimana sebuah tes mengukur kecakupan substansi isi yang akan diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data yang valid.

Uji validitas yang digunakan dalam tes pemahaman adalah validitas dengan program iteman (*Item Analysis*). Sebelumnya dilakukan pengujian berkenaan dengan konstru atau struktur dan aspek yang akan diukur dengan instrumen berdasarkan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen sehingga pengembangan indikatornya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing selaku (*Judgment experts*) sehingga didapatkan saran tentang instrumen tersebut, dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau diganti. Selanjutnya diteruskan uji coba instrumen pada 30 siswa kelas X boga yang menempuh mata pelajaran boga dasar di SMK N 2 Godean.

Jenis instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan kisi-kisi atau rancangan yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013)

Setelah pengujian oleh ahli selesai, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen dan analisis item, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dari penelitian.

Untuk menguor validitas instrumen tes pengetahuan, menggunakan rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh

pearson, yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, instrumen akan dikatakan valid apabila nilai r yang dihasilkan lebih besar dari r tabel atau r hitung $\geq r$ tabel dengan mengacu pada n responden dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2012). Jadi instrumen dapat diketahui kevalidannya dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan N sebesar 30 responden. Apabila r hitung $\geq 0,361$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan apabila r hitung $\leq 0,361$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki atau tidak digunakan.

Data penelitian berjumlah 30 item setelah diujicobakan dengan 30 responden siswa, terdapat 6 item yang gugur. Sehingga data yang digunakan untuk penelitian berjumlah 24 soal. Data tersebut yang sudah diuji cobakan kepada responden siswa.

Dari 30 butir soal yang diujicobakan kepada 30 siswa, didapatkan bahwa 6 butir soal yang memiliki r hitung $\leq r$ tabel. Butir soal tersebut kemudian digugurkan, sehingga terdapat 24 butir soal valid yang dapat digunakan, ke 24 butir soal yang valid tersebut dapat tetap digunakan dan tidak perlu penambahan soal karena ke 24 soal yang telah diujicobakan tersebut sudah mewakili indikator materi pokok maupun sub pokok bahasan yang terdapat dalam kisi-kisi uji instrumen.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan internal consistency. Reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrument sesekali saja. Tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa berupa tes pilihan ganda. Oleh sebab itu, reliabilitas tes diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Zainal Arifin, 2012:264). Reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum bila reliabel $> 0,6$ (Ashari, 2005), sedangkan berdasarkan (Suharsimi Arikunto, 2012) menyatakan bahwa soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai Indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 0,7.

Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara program statistik komputer kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien reliabilitas atau tabel koefisiensi daya beda.

Pada instrumen tes uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{k S_t^2} \right)$$

r_i = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S_t^2 = Varians total

Analisis reliabilitas instrumen ini dibantu dengan program SPSS *for window* 16.

Penafsiran terhadap reliabilitas instrumen dengan menganalisis besar kecilnya koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas (r)	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Agak Rendah
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010)

Dalam memberikan interpretasi instrumen, instrumen dikatakan reliabel jika $\alpha \leq r$ tabel, maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen yang telah dilakukan pada 30 responden menghasilkan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pengetahuan	0,861	Tinggi

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	24

Pada tabel 5 hasil uji reliabilitas, didapatkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi sebesar 0,861, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

3. Items Analysis

Items analysis ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik. Dengan mengetahui dimana tingkat atau taraf kesukaran soal itu (difficulty level of an item) dan bagaimana daya pembeda sehingga dapat membedakan kelompok siswa yang pandai dengan kelompok siswa yang kurang pandai (Ngalim Purwanto, 2013).

Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran (TK) adalah:

$$TK = \frac{U + L}{T}$$

Keterangan:

TK = Indeks kesukaran

U = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

L = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

T = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

Hasil tingkat kesukaran tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran

No	Indeks Daya Pembeda	Kategori
1	Negatif – 0,24	Sukar
2	0,25 – 0,75	Sedang
3	0,76 keatas	Mudah

Sedangkan rumus daya beda yaitu:

$$DP = \frac{U - L}{1/2T}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda item soal

U = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

L = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

T = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

Hasil daya pembeda tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria daya pembeda, untuk mengetahui kualitas masing-masing butir soal.

Tabel 6. Kriteria Daya Pembeda Butir Soal

No	Indeks Daya Pembeda	Kategori
1	0 – 0,19	Buruk
2	0,2 – 0,29	Sedang
3	0,3 – 0,39	Baik
4	0,4 keatas	Sangat baik

Dari hasil uji coba soal tes pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar dapat diketahui hasil tingkat kesukaran dan daya beda sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar

Tingkat Kesukaran	Keterangan	Persentase
Negatif - 0,24	Butir soal kategori sukar	7 %
0,25 - 0,75	Butir soal kategori sedang	60 %
0,76 keatas	Butir soal kategori mudah	33 %
Total		100 %

Dari hasil uji tingkat kesukaran tes pemahaman istilah asing siswa, terdapat 7% soal termasuk kategori sukar, 60% soal termasuk kategori sedang dan 33% termasuk kategori mudah.

Tabel 8. Uji Daya Beda Tes Pemahaman Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar

Daya Beda	Keterangan	Persentase
0 – 0,19	Butir soal kategori buruk	0 %
0,2 – 0,29	Butir soal kategori sedang	54 %
0,3 – 0,39	Butir soal kategori baik	33 %
0,4 - > 0,4	Butir soal kategori sangat baik	13 %
Total		100 %

Dari hasil uji daya beda tes pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terdapat 0% soal kategori buruk, 54% soal termasuk kategori sedang, 33% soal termasuk kategori baik dan 13% soal termasuk kategori sangat baik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang akan digunakan untuk mengolah data setelah data terkumpul agar dapat dihasilkan suatu simpulan yang tepat (Suharsimi Arikunto, 2002).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, dan mean.

Data yang diolah dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang tabel distribusi frekuensi, mean (rata-rata), Median (Me), Modus (Mo) dan simpang baku (SD).

Tabel 9. Kategori Pengukuran Variabel

No	Interval	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SD)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X \leq (Mi + 1.SD)$	Tinggi
3	$Mi \leq x < Mi + 0,5 Sdi$	Sedang
4	$(Mi - 1.SD) \leq X < Mi$	Rendah
5	$X < (Mi-1.SD)$	Sangat Rendah

Kategori tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal dari instrumen masing-masing variabel, dengan formulasi sebagai berikut: $Mi = \frac{1}{2}$ (Nilai maksimum + nilai minimum), $S = \frac{1}{6}$ (Nilai maksimum – nilai minimum) (Suharsimi Arikunto, 2012).

Pada aspek pengetahuan instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Instrumen tes dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice) sebanyak 24 pertanyaan. Setiap jawaban benar yang dijawab oleh siswa diberi skor nilai 1 dan menjawab salah diberi nilai 0. Sehingga skor maksimal data tes pemahaman adalah 24 dan skor minimum data pengetahuan adalah 0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMK N 2 Godean

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempersiapkan sumberdaya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 2 Godean harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMK N 2 Godean merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK N 2 Godean harus maju dan dapat mencetak lulusan yang bagus.

SMK N 2 Godean yang terletak di jalan Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, DIY merupakan sekolah menengah kejuruan bidang studi keahlian seni, kerajinan, dan pariwisata yang mempunyai 2 program studi kejuruan yaitu program studi kejuruan tata boga dan program studi kejuruan tata busana.

SMK N 2 Godean mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadi lembaga pendidikan dan penelitian yang berkualitas, berwawasan lingkungan dan global, serta responsif terhadap perkembangan IPTEK berlandaskan IMTAQ.

Misi:

1. Mendidik siswa untuk memiliki pengetahuan dan sikap sehingga menjadi tamatan yang memiliki kecerdasan spiritual dan emosional serta peduli terhadap lingkungan hidup.
2. Melatih dan mengembangkan siswa untuk memperoleh kompetensi dalam bidangnya secara profesional sesuai kebutuhan dunia usaha atau dunia industri dan mampu bersaing secara kompetitif.
3. Mengembangkan institusi menjadi lembaga terpadu yang berfungsi sebagai pusat pelatihan (*learning organization*) dan pusat pengujian (*Center of excellence*).
4. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah sehingga terwujud keharmonisan seluruh warga sekolah.

SMK N 2 Godean juga mempunyai Etos Kerja Sekolah dan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut:

Etos Kerja Sekolah: Sekolah menciptakan suasana terbuka, terkendali, adil dan mendukung semua kegiatan yang positif dan bersifat inovatif agar seluruh program sekolah terlaksana dengan baik.

Tujuan Pembelajaran:

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.

2. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri dan mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Tabel 10. Data Lahan dan Bangunan SMK N 2 Godean

NO	JENIS	LUAS (m ²)
1	Lahan Bangunan	4386
2	Lahan Tanpa Bangunan	
	a. Taman	2325
	b. Lapangan Olah raga	180
	c. Lain-lain	144

Tabel 11. Data Prasarana SMK N 2 Godean

NO	JENIS	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang WKS dan Kaprodi	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Pelayanan Administrasi	1
5	Ruang Kelas	15
6	Ruang Praktik & Laboratorium	11
7	Ruang BK	1
8	Ruang Komite Sekolah	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Pertemuan	1
12	Aula	1

13	Mushola	1
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Kantin Sekolah	2
16	Ruang Unit Produksi	2
17	Ruang Koperasi Siswa	1
18	Rumah Penjaga Sekolah	1
19	Pos Satpam	1
20	Gudang	19
21	Ruang Parkir	4

2. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini merupakan siswa kelas X Boga yang berasal dari 3 kelas dengan jumlah responden 87 siswa yang sudah menempuh pembelajaran mata pelajaran boga dasar.

3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat pemahaman. Data tentang tingkat pemahaman siswa diperoleh dari tes pilihan ganda. Pada bagian ini akan membahas olah data dari variabel tersebut yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram pie dari distribusi kecenderungan skor yang bertujuan mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang termasuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Selain itu juga akan dijabarkan hasil dari uji pemahaman siswa berdasarkan masing-masing indikator yang terdapat pada kisi-kisi soal yang meliputi: Teknik Pengolahan *Moist Heat Cooking*, Teknik Pengolahan *Dry Heat Cooking*, Teknik Pengolahan *Fat Cooking*, Potongan Sayur, Potongan

Unggas, dan Potongan Ikan. Yang juga akan dijabarkan dengan rentang nilai kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Variabel Tingkat Pemahaman Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar.

Data variabel pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 24 butir soal, dengan penilaian skor benar 1 dan skor salah 0. Dari data yang didapat, hasil analisis menunjukkan nilai *mean* (M) sebesar 11,25, *median* (Me) 11,00, *modus* (Mo) 9,00, dan *standar deviasi* (SD) 2,75. Hasil data yang sudah diolah dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel statistik berikut:

Tabel 12. Hasil analisis statistik nilai *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*

Statistics

VAR00001		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		11.2529
Std. Error of Mean		.29575
Median		11.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		2.75857
Variance		7.610
Range		13.00
Minimum		7.00
Maximum		20.00
Sum		979.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (Mi), standar deviasi ideal (Sdi) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\
 &= 1/2 (20 + 7) \\
 &= 13,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\
 &= 1/6 (20 - 7) \\
 &= 2,1
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan katagori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 Sdi \\
 &= X < 13,5 - (1,5 * 2,1) \\
 &= X < 13,5 - 3,15 \\
 &= X < 10,35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 10,35 \leq X < 13,5 - (0,5 * 2,1) \\
 &= 10,35 \leq X < 13,5 - 1,05 \\
 &= 10,35 \leq X < 12,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi \\
 &= 12,45 \leq X < 13,5 + (0,5 * 2,1) \\
 &= 12,45 \leq X < 13,5 + 1,05
 \end{aligned}$$

$$= 12,45 \leq X < 14,55$$

4) Tinggi

$$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 14,55 \leq X < 13,5 + (1,5 * 2,1)$$

$$= 14,55 \leq X < 13,5 + 3,15$$

$$= 14,55 \leq X < 16,65$$

5) Sangat tinggi

$$= M_i + 1,5 SD_i \leq X$$

$$= 16,65 \leq X$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Responden

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	1.1	1.1	1.1
8	8	9.2	9.2	10.3
9	17	19.5	19.5	29.9
10	14	16.1	16.1	46.0
11	15	17.2	17.2	63.2
12	13	14.9	14.9	78.2
13	6	6.9	6.9	85.1
14	3	3.4	3.4	88.5
16	3	3.4	3.4	92.0
17	3	3.4	3.4	95.4

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	2.3	2.3	97.7
19	1	1.1	1.1	98.9
20	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terdapat total nilai tinggi yaitu 20 dengan frekuensi

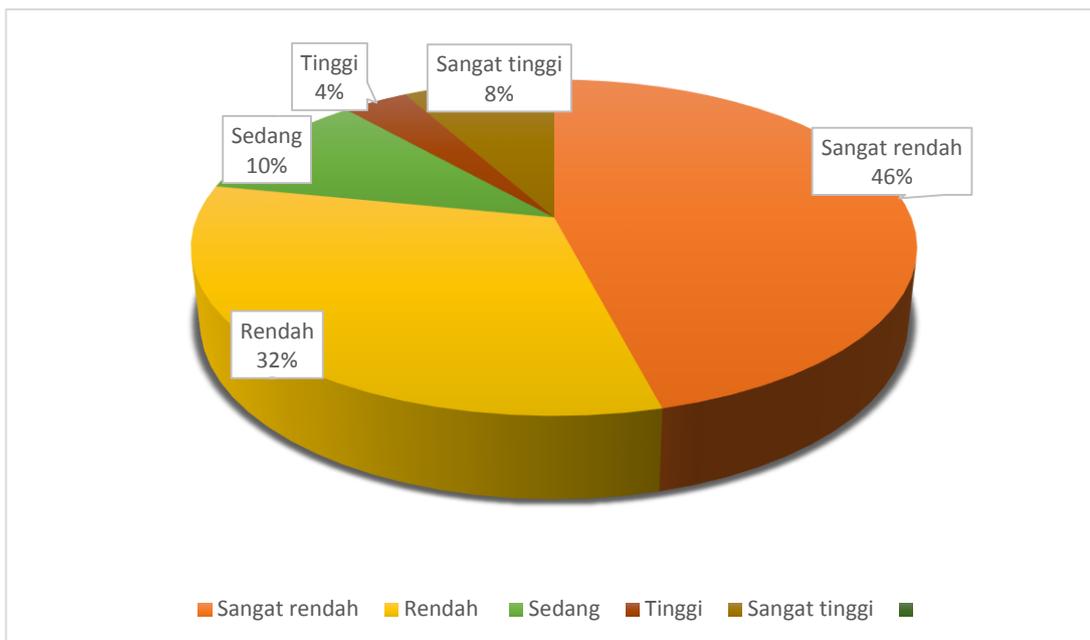
1 dan presentase 1,1 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 7 dengan frekuensi 1 dan presentase 1,1, sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 1,1.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 13,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) 2,1. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan Pemahaman Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar.

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 10,35$	40	45,97 %	Sangat rendah
2	$10,35 \leq X < 12,45$	28	32,18 %	Rendah
3	$12,45 \leq X < 14,55$	9	10,34 %	Sedang
4	$14,55 \leq X < 16,65$	3	3,44 %	Tinggi
5	$16,65 \leq X$	7	8,04 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungan kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 45,97%, kategori rendah sebanyak 32,18%, kategori sedang sebanyak 10,34%, kategori tinggi 3,44%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 8,04%.



Gambar 1. Diagram Pie Chart Distribusi Tingkat Pemahaman Istilah Asing Yang Terdapat Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

Pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terdapat 6 indikator. Berikut merupakan hasil pemahaman dari masing-masing indikator soal:

1) Pemahaman tentang istilah asing dari Teknik Pengolahan *Moist Heat Cooking*:

Dari data yang telah diperoleh pada indikator teknik pengolahan *moist heat cooking* terdapat *mean* 2,78, *median* 3,00, *modus* 3,00, dan *standar deviasi* sebesar 1,09. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 15. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,* dan *Standar Deviasi* Pemahaman Istilah Asing *Moist Heat Cooking*

Statistics		
VAR000001		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		2.7818
Std. Error of Mean		.11725
Median		3.0000
Mode		3.00
Std. Deviation		1.09359
Variance		1.196
Range		5.00
Minimum		.00
Maximum		5.00
Sum		242.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i), standar deviasi ideal (S_{di}) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

a) Nilai Rata-rata Ideal (M_i) $= 1/2 (X_{max} + X_{min})$

$$= \frac{1}{2} (5,00 + 0,00)$$

$$= 2,5$$

$$\text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (5,00 - 0,00)$$

$$= 0,83$$

Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\text{a) Sangat rendah} = X < Mi - 1,5 \text{ Sdi}$$

$$= X < 2,5 - (1,5 * 0,83)$$

$$= X < 2,5 - 1,24$$

$$= X < 1,26$$

$$\text{b) Rendah} = Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi - 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 1,26 \leq X < 2,5 - (0,5 * 0,83)$$

$$= 1,26 \leq X < 2,5 - 0,41$$

$$= 1,26 \leq X < 2,09$$

$$\text{c) Sedang} = Mi - 0,5 \text{ Sdi} \leq X < Mi + 0,5 \text{ Sdi}$$

$$= 2,09 \leq X < 2,5 + (0,5 * 0,83)$$

$$= 2,09 \leq X < 2,5 + 0,41$$

$$= 2,09 \leq X < 2,91$$

$$\text{d) Tinggi} = Mi + 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,5 \text{ Sdi}$$

$$= 2,91 \leq X < 2,5 + (1,5 * 0,83)$$

$$= 2,91 \leq X < 2,5 + 1,24$$

$$= 2,91 \leq X < 3,74$$

$$\text{e) Sangat tinggi} = Mi + 1,5 \text{ SDi} \leq X$$

$$= 3,74 \leq X$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator *Moist*

Heat Cooking

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.1	1.1	1.1
	1	8	9.2	9.2	10.3
	2	27	31.0	31.0	41.4
	3	30	34.5	34.5	75.9
	4	15	17.2	17.2	93.1
	5	6	6.9	6.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

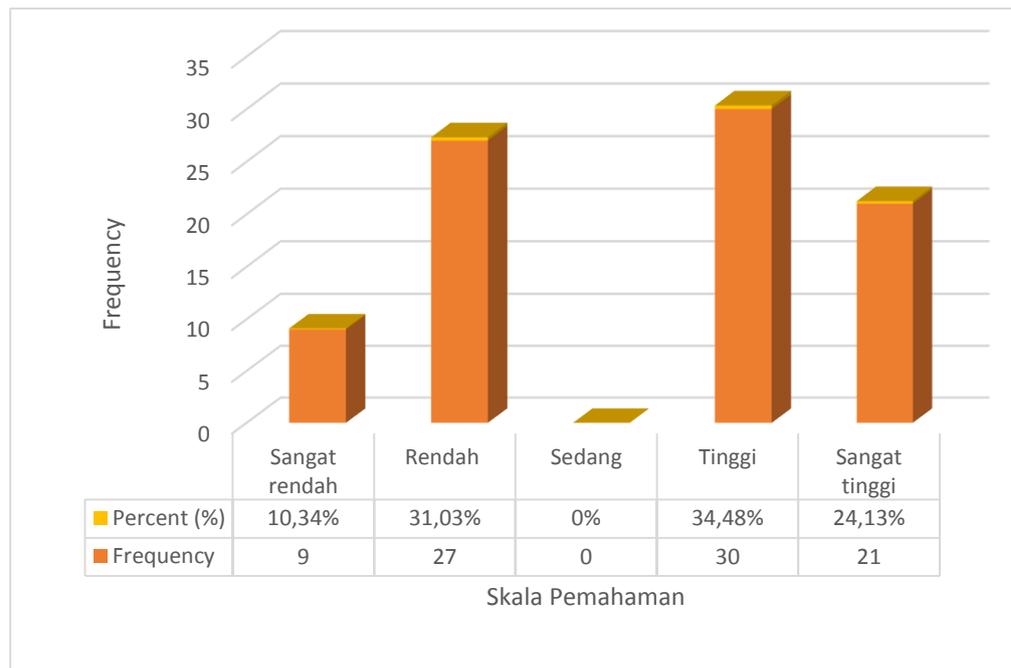
Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar pada Indikator *Moist Heat Cooking* terdapat total nilai tinggi yaitu 5 dengan frekuensi 6 dan presentase 6,9 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 0 dengan frekuensi 1 dan presentase 1,1, sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 1,1.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 2,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) 0,83. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing pada Indikator Teknik Pengolahan *Moist Heat Cooking*

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 1,26$	9	10,34 %	Sangat rendah
2	$1,26 \leq X < 2,09$	27	31,03 %	Rendah
3	$2,09 \leq X < 2,91$	0	0 %	Sedang
4	$2,91 \leq X < 3,74$	30	34,48 %	Tinggi
5	$3,74 \leq X$	21	24,13 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungann kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *moist heat cooking* diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 10,34%, kategori rendah sebanyak 31,03%, kategori sedang sebanyak 0%, kategori tinggi 34,48%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 24,13%.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Istilah Asing Siswa Terhadap Indikator Teknik Pengolahan *Moist Heat Cooking*

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *moist heat cooking* termasuk kategori tinggi 34,48%.

2) Pemahaman tentang istilah asing dari Teknik Pengolahan *Dry Heat Cooking*:

Dari data yang telah diperoleh pada indikator teknik pengolahan *dry heat cooking* terdapat *mean* 2,52, *median* 2,00, *modus* 2,00, dan *standar deviasi* sebesar 0,92. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 19:

Tabel 18. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,*
dan *Standar Deviasi* Pemahaman Istilah Asing *Dry Heat Cooking*

Statistics

VAR00001

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		2.5287
Std. Error of Mean		.09923
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.92559
Variance		.857
Range		4.00
Minimum		1.00
Maximum		5.00
Sum		220.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i), standar deviasi ideal (S_{di}) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\
 &= 1/2 (5,00 + 1,00) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\
 &= 1/6 (5.00 - 1,00) \\
 &= 0,66
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan katagori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat rendah} &= X < M_i - 1,5 S_{di} \\
 &= X < 3 - (1,5 * 0,66)
 \end{aligned}$$

- = $X < 3 - 0,99$
 = $X < 2,01$
- b) Rendah
 = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
 = $2,01 \leq X < 3 - (0,5 * 0,66)$
 = $2,01 \leq X < 3 - 0,33$
 = $2,01 \leq X < 2,67$
- c) Sedang
 = $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 = $2,67 \leq X < 3 + (0,5 * 0,66)$
 = $2,67 \leq X < 3 + 0,33$
 = $2,67 \leq X < 3,33$
- d) Tinggi
 = $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 = $3,33 \leq X < 3 + (1,5 * 0,66)$
 = $3,33 \leq X < 3 + 0,99$
 = $3,33 \leq X < 3,99$
- e) Sangat tinggi
 = $Mi + 1,5 SDi \leq X$
 = $3,99 \leq X$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator *Dry Heat*

Cooking

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	8.0	8.0	8.0
	2	43	49.4	49.4	57.5
	3	24	27.6	27.6	85.1
	4	10	11.5	11.5	96.6
	5	3	3.4	3.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

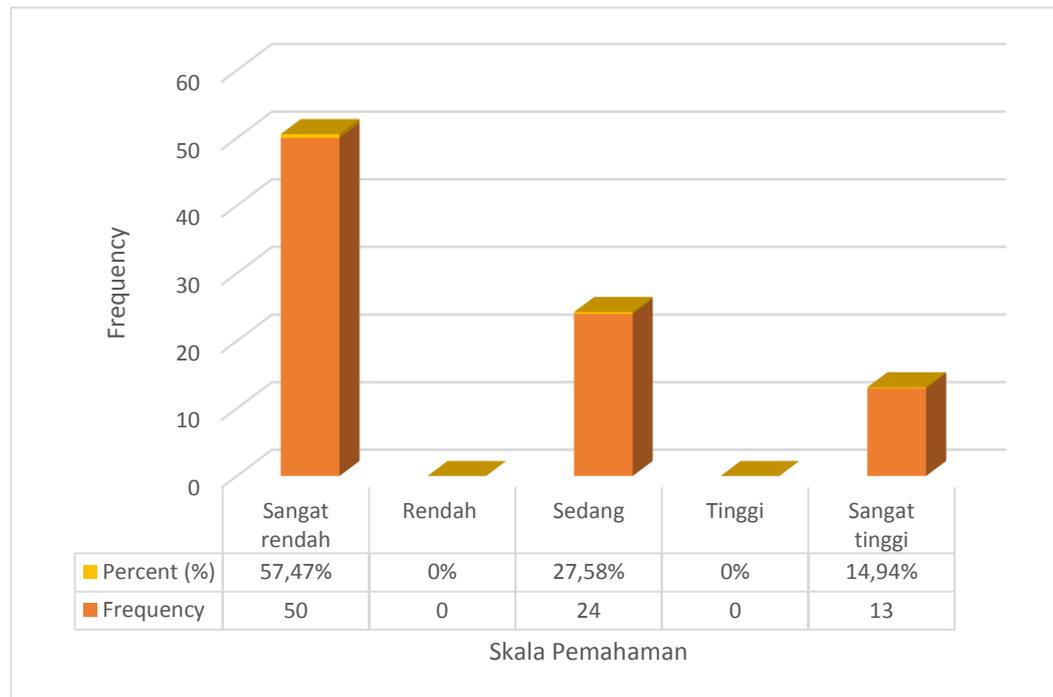
Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar pada Indikator *Dry Heat Cooking* terdapat total nilai tinggi yaitu 5 dengan frekuensi 3 dan presentase 3,4 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 1 dengan frekuensi 7 dan presentase 8,0, sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 8,0.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 3 dan standar deviasi ideal (S_{di}) 0,66. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing pada Indikator Teknik Pengolahan *Dry Heat Cooking*

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 2,01$	50	57,47 %	Sangat rendah
2	$2,01 \leq X < 2,67$	0	0 %	Rendah
3	$2,67 \leq X < 3,33$	24	27,58 %	Sedang
4	$3,33 \leq X < 3,99$	0	0 %	Tinggi
5	$3,99 \leq X$	13	14,94 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungan kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *dry heat cooking* diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 57,47%, kategori rendah sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 27,58%, kategori tinggi 0%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 14,94%.



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Istilah

Asing Siswa Terhadap Indikator Teknik Pengolahan *Dry Heat Cooking*

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *dry heat cooking* termasuk kategori sangat rendah yaitu 57,47%.

3) Pemahaman tentang istilah asing dari Teknik Pengolahan *Fat*

Cooking:

Dari data yang telah diperoleh pada indikator teknik pengolahan *fat cooking* terdapat *mean* 1,20, *median* 1,00, *modus* 1,00, dan *standar deviasi* sebesar 0,70. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 22:

Tabel 21. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,* dan *Standar Deviasi* Pemahaman Istilah Asing *Fat Cooking*

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		1.2069
Std. Error of Mean		.07517
Median		1.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		.70113
Variance		.492
Range		3.00
Minimum		.00
Maximum		3.00
Sum		105.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i), standar deviasi ideal (S_{di}) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned} \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\ &= 1/2 (3,00 + 0) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\
 &= 1/6 (3,00 - 0) \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan katagori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 Sdi \\
 &= X < 1,5 - (1,5 * 0,5) \\
 &= X < 1,5 - 0,75 \\
 &= X < 0,75 \\
 \\
 \text{b) Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 0,75 \leq X < 1,5 - (0,5 * 0,5) \\
 &= 0,75 \leq X < 1,5 - 0,25 \\
 &= 0,75 \leq X < 1,25 \\
 \\
 \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi \\
 &= 1,25 \leq X < 1,5 + (0,5 * 0,5) \\
 &= 1,25 \leq X < 1,5 + 0,25 \\
 &= 1,25 \leq X < 1,75 \\
 \\
 \text{d) Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 Sdi \\
 &= 1,75 \leq X < 1,5 + (1,5 * 0,5) \\
 &= 1,75 \leq X < 1,5 + 2 \\
 &= 1,75 \leq X < 3,5 \\
 \\
 \text{e) Sangat tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\
 &= 3,5 \leq X
 \end{aligned}$$

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator *Fat Cooking*

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	13.8	13.8	13.8
	1	47	54.0	54.0	67.8
	2	26	29.9	29.9	97.7
	3	2	2.3	2.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

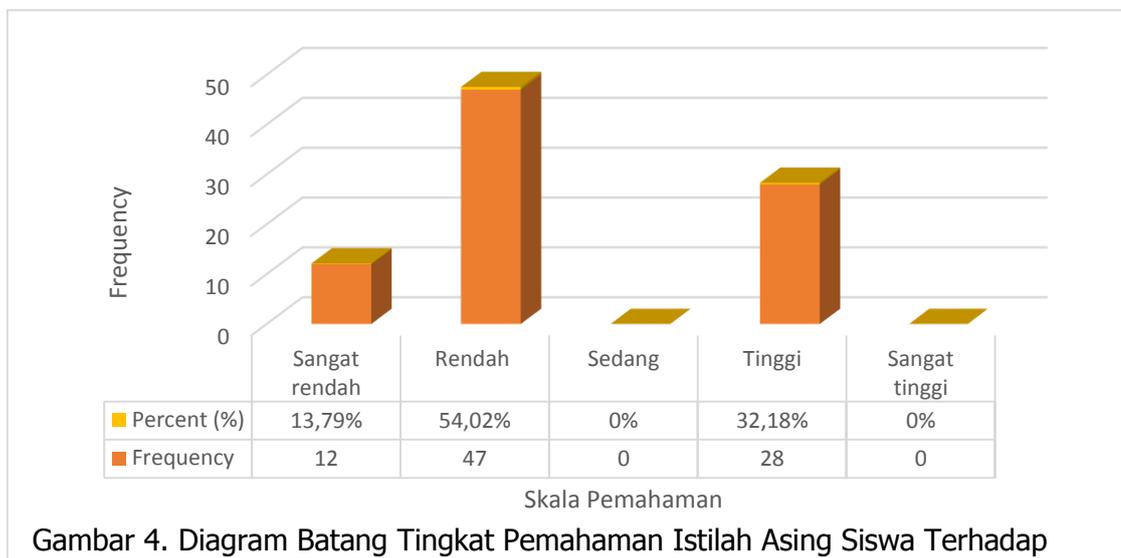
Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar pada Indikator *Fat Cooking* terdapat total nilai tinggi yaitu 3 dengan frekuensi 2 dan presentase 2,3 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 0 dengan frekuensi 12 dan presentase 13,8 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 13,8.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 1,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) 0,5. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing pada Indikator Teknik Pengolahan *Fat Cooking*

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 0,75$	12	13,79 %	Sangat rendah
2	$0,75 \leq X < 1,25$	47	54,02 %	Rendah
3	$1,25 \leq X < 1,75$	0	0 %	Sedang
4	$1,75 \leq X < 3,5$	28	32,18 %	Tinggi
5	$3,5 \leq X$	0	0 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungann kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *fat cooking* diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 13,79%, kategori rendah sebanyak 54,02%, kategori sedang sebanyak 0%, kategori tinggi 32,18%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0%.



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Istilah Asing Siswa Terhadap

Indikator Teknik Pengolahan *Fat Cooking*

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator teknik pengolahan *fat cooking* termasuk kategori rendah yaitu 54,02%.

4) Pemahaman tentang istilah asing dari indikator Potongan Sayur

Dari data yang telah diperoleh pada indikator Potongan Sayur terdapat *mean* 1,64, *median* 2,00, *modus* 1,00, dan *standar devisiasi* sebesar 0,79. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 24:

Tabel 24. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,*
dan *Standar Devisiasi* Pemahaman Istilah Asing Terhadap Indikator
Potongan Sayur

Statistics

VAR00001

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		1.6437
Std. Error of Mean		.08492
Median		2.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		.79207
Variance		.627
Range		4.00
Minimum		.00
Maximum		4.00
Sum		143.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i), standar devisiasi ideal (S_{di}) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\
 &= 1/2 (4,00 + 0) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\
 &= 1/6 (4,00 - 0) \\
 &= 0,66
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 Sdi \\
 &= X < 2 - (1,5 * 0,66) \\
 &= X < 2 - 0,99 \\
 &= X < 1,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 1,01 \leq X < 2 - (0,5 * 0,66) \\
 &= 1,01 \leq X < 2 - 0,33 \\
 &= 1,01 \leq X < 1,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi \\
 &= 1,67 \leq X < 2 + (0,5 * 0,66) \\
 &= 1,67 \leq X < 2 + 0,33 \\
 &= 1,67 \leq X < 2,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 Sdi \\
 &= 2,33 \leq X < 2 + (1,5 * 0,66) \\
 &= 2,33 \leq X < 2 + 0,99
 \end{aligned}$$

$$= 2,33 \leq X < 2,99$$

e) Sangat tinggi

$$= M_i + 1,5 S_{Di} \leq X$$

$$= 2,99 \leq X$$

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator Potongan Sayur.

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	2.3	2.3	2.3
	1	40	46.0	46.0	48.3
	2	34	39.1	39.1	87.4
	3	9	10.3	10.3	97.7
	4	2	2.3	2.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

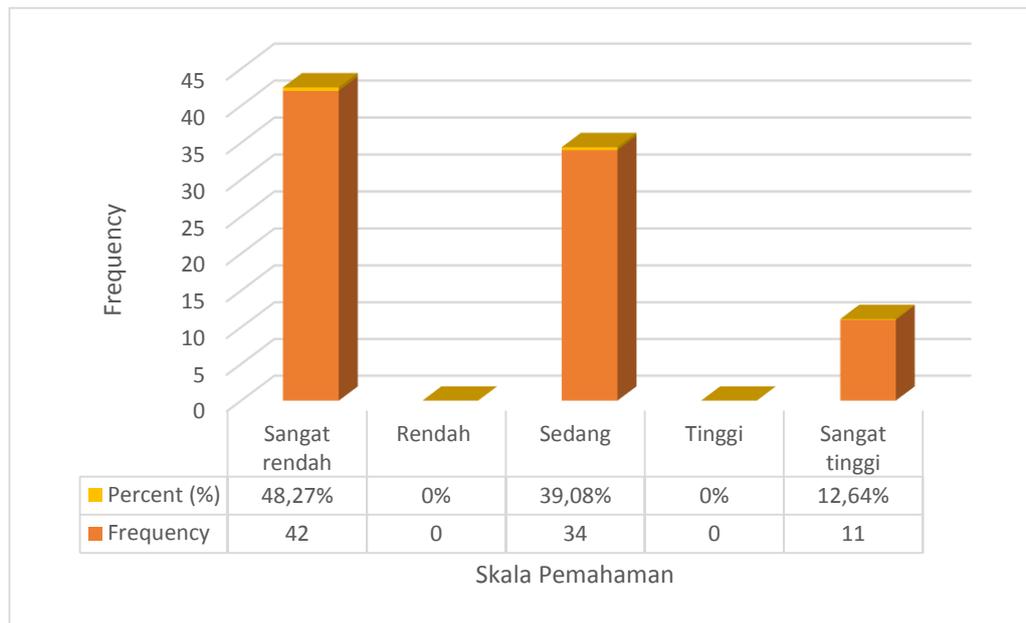
Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing terhadap mata pelajaran boga dasar pada Indikator Potongan Sayur terdapat total nilai tinggi yaitu 4 dengan frekuensi 2 dan presentase 2,3 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 0 dengan frekuensi 2 dan presentase 2,3 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 2,3.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 2 dan standar deviasi ideal (S_{Di}) 0,66. Setelah diketahui M_i dan S_{Di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing
pada Indikator Teknik Pengolahan *Fat Cooking*

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 1,01$	42	48,27 %	Sangat rendah
2	$1,01 \leq X < 1,67$	0	0 %	Rendah
3	$1,67 \leq X < 2,33$	34	39,08 %	Sedang
4	$2,33 \leq X < 2,99$	0	0 %	Tinggi
5	$2,99 \leq X$	11	12,64 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungan kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan sayur diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 48,27%, kategori rendah sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 39,08%, kategori tinggi 0%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 12,64%.



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Istilah Asing Siswa Terhadap Indikator Potongan Sayur

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan sayur termasuk kategori sangat rendah yaitu 48,27%.

5) **Pemahaman tentang istilah asing dari indikator Potongan Unggas**

Dari data yang telah diperoleh pada indikator Potongan Unggas terdapat *mean* 1,37, *median* 1,00, *modus* 1,00, dan *standar devisiasi* sebesar 0,75.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 28:

Tabel 27. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,*
 dan *Standar Deviasasi* Pemahaman Istilah Asing Terhadap Indikator
 Potongan Unggas

Statistics

VAR00001

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		1.3793
Std. Error of Mean		.08050
Median		1.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		.75083
Variance		.564
Range		3.00
Minimum		.00
Maximum		3.00
Sum		120.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i), standar deviasiasi ideal (S_{di}) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned} \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\ &= 1/2 (3,00 + 0) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\ &= 1/6 (3,00 - 0) \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori kecenderungan

- a) Sangat rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 1,5 - (1,5 * 0,5)$
 $= X < 1,5 - 0,75$
 $= X < 0,75$
- b) Rendah $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
 $= 0,75 \leq X < 1,5 - (0,5 * 0,5)$
 $= 0,75 \leq X < 1,5 - 0,25$
 $= 0,75 \leq X < 1,25$
- c) Sedang $= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 1,25 \leq X < 1,5 + (0,5 * 0,5)$
 $= 1,25 \leq X < 1,5 + 0,25$
 $= 1,25 \leq X < 1,75$
- d) Tinggi $= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 1,75 \leq X < 1,5 + (1,5 * 0,5)$
 $= 1,75 \leq X < 1,5 + 0,75$
 $= 1,75 \leq X < 2,25$
- e) Sangat tinggi $= Mi + 1,5 SDi \leq X$
 $= 2,25 \leq X$

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator Potongan Unggas.

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	6.9	6.9	6.9
	1	50	57.5	57.5	64.4
	2	23	26.4	26.4	90.8
	3	8	9.2	9.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

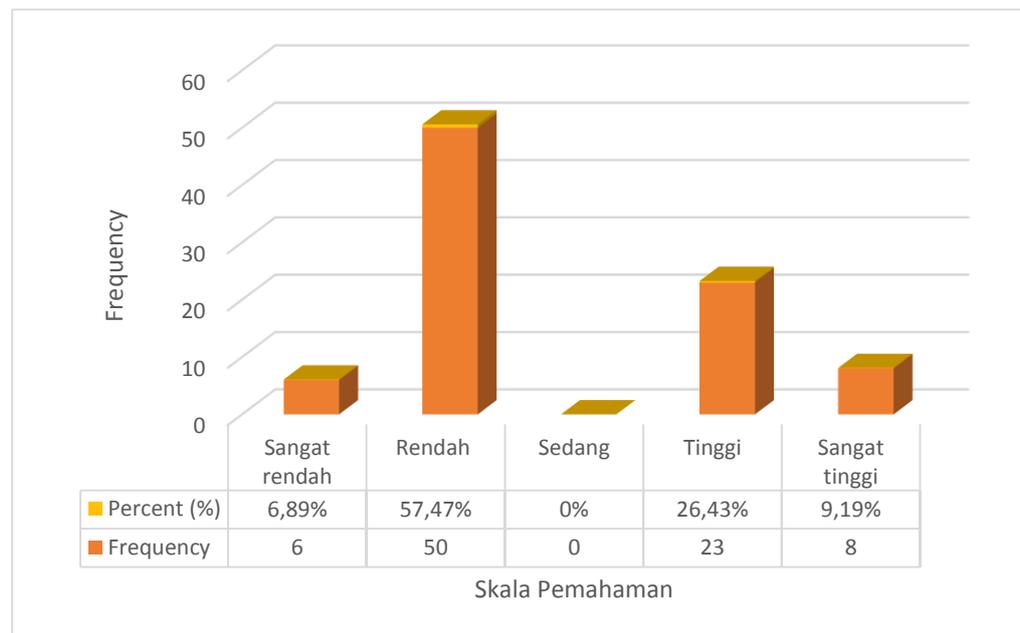
Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing terhadap mata pelajaran boga dasar pada Indikator Potongan Unggas terdapat total nilai tinggi yaitu 3 dengan frekuensi 8 dan presentase 9,2 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 0 dengan frekuensi 6 dan presentase 6,9 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 6,9.

Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean ideal (M_i) 1,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) 0,5. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing pada Indikator Potongan Unggas

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 0,75$	6	6,89 %	Sangat rendah
2	$0,75 \leq X < 1,25$	50	57,47 %	Rendah
3	$1,25 \leq X < 1,75$	0	0 %	Sedang
4	$1,75 \leq X < 2,25$	23	26,43 %	Tinggi
5	$2,25 \leq X$	8	9,19 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungan kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan unggas diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 6,89%, kategori rendah sebanyak 57,47%, kategori sedang sebanyak 0%, kategori tinggi 26,43%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 9,19%.



Gambar 6. Diagram Batang Pemahaman Istilah Asing Siswa Terhadap Indikator Potongan Unggas

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan unggas termasuk kategori rendah yaitu 57,47%.

6) Pemahaman tentang istilah asing dari indikator Potongan Ikan

Dari data yang telah diperoleh pada indikator Potongan Ikan terdapat *mean* 1,71, *median* 2,00, *modus* 1,00, dan *standar devisiasi* sebesar 1,06.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 30:

Tabel 30. Hasil Analisis Statistik *Mean, Median, Modus,* dan *Standar Devisiasi* Pemahaman Istilah Asing Terhadap Indikator

Potongan Ikan
Statistics

VAR00001

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		1.7126
Std. Error of Mean		.11434
Median		2.0000
Mode		1.00
Std. Deviation		1.06649
Variance		1.137
Range		4.00
Minimum		.00
Maximum		4.00
Sum		149.00

Berikut merupakan perhitungan nilai rata-rata ideal (Mi), standar devisiasi ideal (Sdi) dan batasan-batasan kategori kecenderungan tingkat pemahaman siswa:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{max} + X_{min}) \\
 &= 1/2 (4,00 + 0) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (X_{max} - X_{min}) \\
 &= 1/6 (4,00 - 0) \\
 &= 0,66
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 Sdi \\
 &= X < 2 - (1,5 * 0,66) \\
 &= X < 2 - 0,99 \\
 &= X < 1,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\
 &= 1,01 \leq X < 2 - (0,5 * 0,66) \\
 &= 1,01 \leq X < 2 - 0,33 \\
 &= 1,01 \leq X < 1,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi \\
 &= 1,67 \leq X < 2 + (0,5 * 0,66) \\
 &= 1,67 \leq X < 2 + 0,33 \\
 &= 1,67 \leq X < 2,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\
 &= 2,33 \leq X < 2 + (1,5 * 0,66) \\
 &= 2,33 \leq X < 2 + 0,99
 \end{aligned}$$

$$= 2,33 \leq X < 2,99$$

e) Sangat tinggi

$$= M_i + 1,5 SD_i \leq X$$

$$= 2,99 \leq X$$

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Pemahaman tentang Istilah Asing terhadap Mata Pelajaran Boga Dasar pada Indikator Potongan Ikan.

VAR000001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	12.6	12.6	12.6
	1	29	33.3	33.3	46.0
	2	24	27.6	27.6	73.6
	3	20	23.0	23.0	96.6
	4	3	3.4	3.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Dari tabel distribusi frekuensi pemahaman istilah asing terhadap mata pelajaran boga dasar pada Indikator Potongan Ikan terdapat total nilai tinggi yaitu 4 dengan frekuensi 3 dan presentase 3,4 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 100,0. Sedangkan total nilai terendah adalah 0 dengan frekuensi 11 dan presentase 12,6 sehingga dihasilkan presentase kumulatif adalah 12,6.

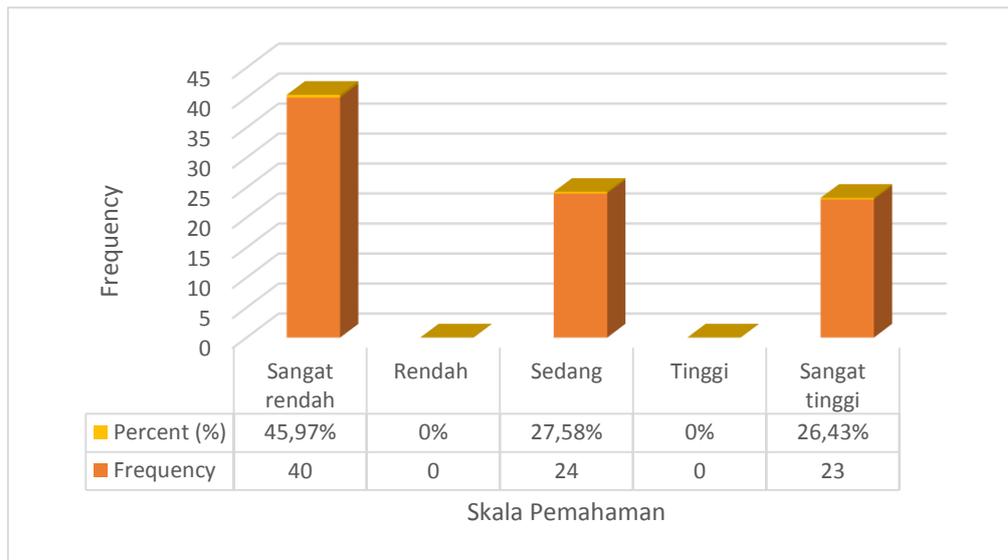
Dari data yang dihasilkan dapat disusun tabel kecenderungan skor variabel pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Penentuan kecenderungan skor variabel pemahaman dapat diperoleh mean

ideal (M_i) 2, dan standar deviasi ideal (S_{di}) 0,66. Setelah diketahui M_i dan S_{di} dapat dikategorikan kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 32. Distribusi Kecenderungan Pemahaman Istilah Asing pada Indikator Potongan Ikan.

No.	Interval	Frekuensi	Percent (%)	Kategori
1	$X < 1,01$	40	45,97 %	Sangat rendah
2	$1,01 \leq X < 1,67$	0	0 %	Rendah
3	$1,67 \leq X < 2,33$	24	27,58 %	Sedang
4	$2,33 \leq X < 2,99$	0	0 %	Tinggi
5	$2,99 \leq X$	23	26,43 %	Sangat tinggi
Total		87	100%	

Hasil tabel kecenderungan kategori pemahaman tentang istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan ikan diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 45,97%, kategori rendah sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 27,58%, kategori tinggi 0%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 26,43%.



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Istilah Asing Siswa Terhadap Indikator Potongan Ikan

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar terhadap indikator potongan ikan termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Seorang siswa dikatakan memahami apabila ia dapat menjelaskan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang ia pelajari. Pemahaman merupakan bagian dari ranah kognitif yaitu kegiatan yang mencakup aktivitas otak. Proses-proses kognitif dalam lingkup pemahaman antara lain; Menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan membandingkan, serta menjelaskan.

Pada penelitian ini pemahaman yang dimaksud adalah tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar. Pemahaman siswa diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda atau *multiple choice* sebanyak 24 butir soal, dimana bila jawaban benar diberikan skor 1 dan apabila jawaban salah diberikan skor 0. Sehingga skor maksimal pemahaman adalah 24 dan skor minimal adalah 0. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 11,25 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,75.

1. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Semua Indikator Soal

Setelah mendapatkan nilai mean dan standar deviasi kemudian mencari mean deal (M_i) pada pengolahan data diperoleh nilai M_i 13,5 dan standar deviasi ideal (S_{di}) dengan skor 2,1. Kemudian dibuat menjadi beberapa kategori; kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Siswa yang memiliki pemahaman kategori sangat tinggi sebanyak 8,04%, kategori tinggi sebanyak 3,44%, kategori sedang sebanyak 10,34%, kategori rendah sebanyak 32,18%, dan kategori sangat rendah sebanyak 45,97%.

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

2. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Setiap Indikator Soal

Hasil pemahaman siswa pada setiap indikator soal, didalam 24 soal terdapat 6 indikator utama yaitu;

1) Indikator pertama adalah indikator teknik pengolahan *moist heat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori tinggi yaitu 34,48%. Pada indikator ini tingkat kesukarannya mudah, banyak siswa yang dapat menjawab oleh karena itu pada indikator ini termasuk kedalam kategori tinggi serta termasuk kedalam tingkatan pemahaman mengklasifikasikan materi, pemahaman yang diketahui, dan diingat sesuai teori Benjamin S.Bloom (Anas sudijono, 2009:50)

2) Indikator kedua adalah indikator teknik pengolahan *dry heat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 57,47%, soal termasuk pada tingkat kesukaran sedang dan pada soal di indikator ini terdapat tingkatan pemahaman mencontohkan dan mengklasifikasikan, terdapat banyak siswa yang termasuk kedalam kategori sangat rendah. Pemahaman ini sesuai pada tingkatan teori Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012 : 43)

3) Indikator ketiga adalah indikator teknik pengolahan *fat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 54,02%. Berdasarkan analisis butir soal pada indikator ini tergolong soal yang sedang dan termasuk kedalam tingkatan pemahaman mengidentifikasi atau mengklasifikasikan materi serta tingkatan pemahaman membandingkan sesuai pada teori (Lorin & David, 2010 : 106)

4) Indikator keempat adalah indikator potongan sayur pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 48,27%. Soal pada indikator ini banyak terdapat tingkatan pemahaman identifikasi. pada tingkatan ini

banyak siswa yang mendapatkan nilai yang sangat rendah. Pemahaman ini sama seperti teori yang dikemukakan (Lorin & David, 2010 : 106)

5) Indikator kelima adalah indikator potongan unggas, pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 57,47%. Dalam analisis butir soal, tergolong soal yang mudah namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah karena pada soal ini terdapat beberapa gambar dimana siswa harus mengidentifikasi gambar tersebut, indikator ini termasuk kedalam tingkatan pemahaman identifikasi seperti teori (Lorin & David, 2010 : 106)

6) Indikator keenam adalah indikator potongan ikan, pada kategori ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah 45,97%. Pada analisis butir soal termasuk kedalam soal yang sedang, oleh karena itu siswa harus dapat memahami serta mengidentifikasi soal, indikator ini termasuk kedalam tingkatan pemahaman identifikasi dan tingkatan pemahaman menyimpulkan seperti teori (Lorin & David, 2010 : 106)

Berdasarkan jurnal JPTK yang juga meneliti tentang tingkatan pemahaman yang berkaitan dengan penelitian tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar pada siswa kelas X di SMK N 2 Godean merupakan penelitian yang reliabel dan sepadan dengan jurnal JPTK mengenai pengukuran tingkatan pemahaman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar.

Siswa yang memiliki pemahaman istilah asing kategori sangat tinggi sebanyak 8,04%, kategori tinggi sebanyak 3,44%, kategori sedang sebanyak 10,34%, kategori rendah sebanyak 32,18%, dan kategori sangat rendah sebanyak 45,97%. Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

Tingkat Pemahaman Siswa Pada Setiap Indikator Soal

Sedangkan tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar untuk ke enam indikator adalah sebagai berikut:

1. Indikator tingkat pemahaman yang pertama adalah indikator teknik pengolahan *moist heat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori tinggi yaitu 34,48%.

2. Indikator tingkat pemahaman yang kedua adalah indikator teknik pengolahan *dry heat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 57,47%.
3. Indikator tingkat pemahaman yang ketiga adalah indikator teknik pengolahan *fat cooking*. Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 54,02%.
4. Indikator tingkat pemahaman yang keempat adalah indikator potongan sayur pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 48,27%.
5. Indikator tingkat pemahaman yang kelima adalah indikator potongan unggas, pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 57,47%.
6. Indikator tingkat pemahaman yang keenam adalah indikator potongan ikan, pada kategori ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah 45,97%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian analisis deskriptif tentang pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar di SMK Negeri 2 Godean, diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mendorong tenaga pendidik atau guru untuk lebih mengembangkan pembelajaran terutama dalam pembelajaran mengenai istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.

2. Bagi Guru

- a. Dengan hasil penelitian ini, hendaknya guru menambah waktu pembelajaran untuk mempelajari istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, teknik pengolahan *dry heat cooking*, potongan sayur, dan potongan ikan merupakan materi yang termasuk kedalam kategori nilai sangat rendah, oleh karena itu guru diharapkan lebih mengutamakan pada materi tersebut serta lebih diperdalam pembelajaran mengenai istilah asing yang terdapat pada materi tersebut.
- c. Guru diharapkan dapat lebih memperketat siswa pada saat ujian berlangsung karena pada waktu pengambilan data uji tes pemahaman, banyak siswa yang mencontek.

3. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini, hendaknya siswa mempelajari lebih luas tentang istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini jumlah butir soal pemahaman istilah asing pada mata pelajaran boga dasar masih sangat terbatas jumlahnya sehingga dianggap masih kurang maksimal dalam menggali pemahaman dari subjek penelitian, sehingga apabila akan diadakan penelitian lebih lanjut sebaiknya jumlah butir soal ditambah lebih banyak lagi sehingga dapat maksimal dalam mendapatkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa.

Selain itu pengawasan terhadap siswa pada saat pengujian kurang ketat sehingga siswa masih banyak yang melihat pada buku pelajaran, sebaiknya pada saat pengujian siswa, pengawasan ujian lebih diperketat guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucu Cahyana & Guspri Devi Artanti. (2015). *Hidangan Kontinental*. Jakarta: PT Gredia Pustaka Utama
- Dakir. (1975). *Pengantar Psikologi Umum Seri II*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta : UNY Press
- Enjang A.J, Tjetje G, & Dede M. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Games (TIC TAC TOE)* Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Diklat Elektronika Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 21. No2. Hlm.123
- Fathimah Nur Zahroh. (2013). *Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas X Boga Dalam Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan (MPP) Melalui Metode Pembelajaran Make A Match Di SMK Negeri 1 Kalasan*. Skripsi tidak diterbitkan: UNY.
- Mei Rosari W. (2008). *Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Makanan Lauk Pauk Dan Sayuran Tradisional Di SMA Negeri 11 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan: UNY
- Mohammad Ali. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Penelitian*. Bandung : Pustaka Jendela Utama
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Mentari Pustaka
- Nuryadin Eko Raharjo. (2007) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bidang Matematika Teknik Sipil Melalui Pembelajaran Realistic. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. (No.1 Vol.16). Hlm.57
- Reynolds, C.R., Livingston, R.B. & Willson, V. (2010). *Measurement and Assessment in Education 2nd edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Riris Chyntia Monika. (2014). *Hubungan Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Mengolah Masakan Kontinental Pada Siswa Program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi*. Skripsi tidak diterbitkan. UNIMED.

- Sudaryono. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suwarti, Pratiwi. Et. Al. (1997). *Pengelolaan Makanan*. Bandung. Angkasa
- Tiwan dan Arianto Leman S. (2013). Penerapan Pembelajaran Semi Riset untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Sifat-Sifat Bahan Teknik Pada Pembelajaran Bahan Teknik Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 21, Nomor 3. Hlm. 252
- Zainal Arifin. (1990). *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN I

Uji Coba Instrumen

- **Tabel Isaac dan Michael**
- **Silabus Boga Dasar**
- **Kisi-Kisi Instrumen & Pensekoran**
- **Lembar Persetujuan Menjadi Responden**
- **Lembar Jawab Siswa**
- **Soal Tes Instrumen Pilihan Ganda**
- **Kunci Jawaban Soal Tes Instrumen Pilihan Ganda**
- **Data Hasil Uji Instrumen**
- **Soal yang Valid**
- **Batas Atas dan Batas Bawah**
- **Uji Reliabilitas Instrumen**
- **Analisis Soal Tes Pemahaman Istilah Asing Boga Dasar**
- **Dokumentasi (Foto Pengambilan Data Uji Instrumen)**

Tabel Isaac dan Michael, metode untuk menentukan jumlah sampel.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

SILABUS

- Satuan Pendidikan : SMK
 Mata Pelajaran : Boga Dasar
 Kelas/ Semester : XI1 dan 2
 Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menyukumi karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan pengolahan makanan (alat masak dan pesawat memasak) Pengoperasian Peralatan pengolahan makanan (pesawat memasak) 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Alat – alat memasak dan pesawat memasak <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait dengan pengertian, macam – macam peralatan, fungsi, cara penyajian, cara menggunakan, cara perawatan dan apakah ada hubungan antara peralatan dengan jumlah dan jenis makanan yang akan diolah. <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusikan kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Melakukan praktik mengoperasikan macam – macam peralatan pengolahan makanan dan mencatat langkah dan temuan saat praktik pengoperasian peralatan sebagai sumber data guna menjawab pertanyaan 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>	3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> Alat masak dan pesawat memasak Referensi bahan ajar peralatan pengolahan makanan (alat masak dan pesawat memasak) Macam – macam Peralatan persiapan pengolahan makanan Macam – macam Pesawat memasak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menjelaskan berbagai pengolahan dasar makanan</p> <p>4.2. Melakukan penanganan dasar pengolahan makanan</p> <p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam</p>	<p>Potongan bahan makanan</p>	<p>dan mencatat langkah dan temuan saat praktik berlangsung sebagai sumber data guna menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data terkait dengan diskusi dan hasil praktik melakukan penanganan dasar pengolahan makanan Menyimpulkan data hasil diskusi dan hasil praktik melakukan penanganan dasar pengolahan makanan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi kelompok dan praktik penanganan dasar pengolahan makanan Memresentasikan laporan diskusi dan hasil praktik terkait dengan jawaban pertanyaan <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/film/gambar atau membaca buku tentang potongan bahan makanan nabati dan hewani <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang penentuan, fungsi, macam-macam, ciri-ciri potongan, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, teknik pembuatan, kriteria hasil potongan, penyimpanan, potongan bahan makanan, serta apakah ada hubungan antara potongan bahan makanan dan jenis makanan yang akan diolah <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktik membuat potongan bahan makanan nabati dan hewani sesuai standar dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data 	<p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>	<p>4 minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Video/film/gambar Bahan praktik pembuatan potongan bahan makanan nabati dan hewani Alat praktik pembuatan potongan bahan makanan nabati dan hewani Buku tentang potongan bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Mendeskripsikan potongan bahan makanan</p> <p>4.3. Membuat potongan bahan makanan</p> <p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengolah dan menyajikan makanan Indonesia sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan makanan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam</p>	<p>Teknik pengolahan makanan</p>	<p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil diskusi dan hasil praktik Memresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil praktik <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video film/gambar atau membaca buku tentang teknik pengolahan makanan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, macam-macam, bahan yang digunakan, alat yang digunakan, cara melakukan berbagai teknik pengolahan, dan apakah ada perbedaan teknik pengolahan diantara berbagai negara <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktik melakukan berbagai teknik pengolahan dan mencatat langkah dan temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil praktik dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan Menyimpulkan data hasil praktik dan diskusi terkait dengan pertanyaan yang diajukan <p>Mengkomunikasikan :</p>	<p>Tes Kinerja Membuat potongan bahan makanan</p> <p>Observasi pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p> <p>Jurnal Catatan-perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja Melakukan berbagai teknik pengolahan makanan</p>	<p>6 minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Video /film/gambar Bahan untuk melakukan berbagai teknik pengolahan makanan Alat praktik untuk melakukan berbagai teknik pengolahan makanan Buku tentang berbagai teknik pengolahan makanan

Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman

Materi Pokok	Sub Pokok Bahasan	Soal (Soal Pilihan Ganda)	Jumlah Soal
Teknik Pengolahan Bahan Makanan	-Teknik Pengolahan <i>moist heat cooking</i>	1,2,3,4,5	15
	-Teknik Pengolahan <i>dry heat cooking</i>	6,7,8,9,10	
	-Teknik Pengolahan <i>fat cooking</i>	11,12,13,14,15	
Potongan Sayuran	Potongan Sayur	16,17,18,19,20	5
Potongan Daging	-Potongan Ungas	21,22,23,24,25	10
	-Potongan Ikan	26,27,28,29,30	

Pensekoran

Bentuk	Pensekoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi sekor 1 dan nila jawaban salah di beri sekor 0

Cara Perhitungan Nilai Akhir

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	30	30

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kepada Yth, Responden

Ditempat

Dengan Hormat

Saya mahasiswi SI Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Wulansari

Nim : 13511244002

Bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai "Tingkat Pemahaman Istilah Asing yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean". Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/saudari untuk menjawab sejumlah soal-soal mengenai istilah asing pada mata pelajaran boga dasar serta menandatangani kolom persetujuan menjadi responden dibawah ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2017

Responden

Peneliti

(.....)

(.....)

LEMBAR JAWAB SISWA

Mata Pelajaran : Boga Dasar	Nama Siswa :
Kelas/Kompetensi Keahlian : X / Jasa Boga	No Absen :
Hari/Tanggal :	TTD :

Petunjuk Pengisian: Bacalah soal dengan cermat, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

LEMBAR SOAL (Uji Instrumen)

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Kelas / Kompetensi Keahlian : X / Jasa Boga

Waktu : 35 Menit

1. Teknik memasak dengan proses perebusan yang dilakukan pelan-pelan dengan api kecil merupakan teknik memasak ?
 - a. *Steaming.*
 - b. *Blanching.*
 - c. *Simmering.*
 - d. *Poaching.*
2. Berikut merupakan teknik memasak Moist Heat Cooking kecuali ?
 - a. *Boilling.*
 - b. *Braising.*
 - c. *Blanching.*
 - d. *Gratinating.*
3. Teknik memasak dengan menggunakan cairan yang sudah mendidih dengan titik didih 100°C merupakan teknik memasak ?
 - a. *Blanching.*
 - b. *Boilling.*
 - c. *Poaching.*
 - d. *Steaming.*
4. *Steaming* merupakan teknik memasak?
 - a. Proses perebusan yang dilakukan menggunakan cairan yang sedikit.
 - b. Proses memasak yang dilakukan dengan uap air panas.
 - c. Proses memasak dengan cara merebus lalu diteruskan dengan *simmer* pada tempat yang tertutup.
 - d. Proses pemasakan dengan cairan yang sedikit dan dengan api yang kecil.
5. Mengungkep dikenal juga dengan istilah?
 - a. *Steaming*
 - b. *Poaching*
 - c. *Gratinating*
 - d. *Braising*
6. Teknik memasak dengan cara meletakkan bahan makanan diatas bara/api langsung merupakan teknik memasak?
 - a. *Baking*
 - b. *Gratinating*
 - c. *Grilling*
 - d. *Roasting*
7. Memasak makanan dalam oven tanpa proses *basting* dengan sumber panas dari segala arah disebut?
 - a. *Baking*

- b. *Gridling*
 - c. *Roasting*
 - d. *Grilling*
8. Berikut merupakan makanan yang diolah dengan teknik baking?
 - a. Beef Steak
 - b. Cake
 - c. Satay
 - d. French Fries
 9. Menyiram bahan makanan dengan menggunakan lemak yang berfungsi untuk menjaga kelembaban disebut?
 - a. *Netting*
 - b. *Gratinating*
 - c. *Basting*
 - d. *Cooking*
 10. Memasak panas kering dan memasak menggunakan minyak adalah pengertian dari?
 - a. *Cooking by dry heat* dan *fat cooking*
 - b. *Fat cooking* dan *cooking by dry heat*
 - c. *Fat cooking* dan *cooking by moist heat*
 - d. *Cooking by dry heat* dan *cooking by moist heat*
 11. Menggoreng dalam minyak banyak sehingga bahan makanan yang digoreng tenggelam dalam minyak merupakan teknik memasak?
 - a. *Sauteing*
 - b. *Shallow Frying*
 - c. *Deep Frying*
 - d. *Pan Frying*
 12. Proses menggoreng dalam minyak yang sedikit dengan bahan makanan yang sedikit merupakan teknik olah dari?
 - a. *Deep fat frying*
 - b. *Deep frying*
 - c. *Shallow Frying*
 - d. *Friteur*
 13. Teknik olah menumis disebut dengan istilah?
 - a. *Stir Frying*
 - b. *Sauteing*
 - c. *Friteur*
 - d. *Shallow Frying*
 14. *Stir Frying* merupakan teknik olah?
 - a. Menggunakan minyak banyak
 - b. Menggunakan *pan frying* kecil
 - c. Minyak yang sedikit dengan bahan makanan yang sedikit
 - d. Menumis dengan minyak sedikit dan sambil diaduk terus menerus
 15. Kelemahan dari teknik *Deep Frying* adalah?
 - a. Bahan makanan tidak dapat matang merata
 - b. Boros minyak
 - c. Bahan makanan lebih mudah hancur

- d. Tidak dapat digunakan untuk menggoreng bahan makanan yang ukurannya besar
16. Potongan sayur yang berbentuk seperti batang korek api, biasanya ditemukan pada salad, tumis sayur, sup atau acar merupakan potongan dari?
- Julienne*
 - Brunoise*
 - Jardiniere*
 - Paysanne*
17. Turunan dari potongan juliene, berbentuk kubus yang memiliki ukuran 1mm x 1mm x 1mm merupakan potongan dari?
- Brunoise*
 - Macedoine*
 - Chifonade*
 - Turning*
18. Berapakah ukuran dari potongan *jardiniere*?
- 3cm x 1cm x 2cm
 - 1mm x 1mm x 1mm
 - 1cm x 1cm x 1cm
 - 3cm x 1cm x 1cm
19. Berikut merupakan gambar contoh potongan dari?



- Slice*
 - Paysanne*
 - Turning*
 - Wedges*
20. *Brunoise* merupakan potongan?
- Berbentuk seperti bulan sabit
 - Berbentuk seperti batang korek api
 - Berbentuk kubus kecil-kecil
 - Berbentuk tipis panjang menyerupai jerami
21. *Drumstick* adalah potongan karkas ayam bagian?
- Sayap
 - Dada
 - Paha
 - Punggung

22. Apakah nama potongan karkas ayam pada gambar ini?



- a. *Chicken Leg*
- b. *Drumstick*
- c. *Thigh*
- d. *Chicken Breast*

23. Apa arti dari *Whole Chicken*?

- a. Ayam segar
- b. Semua bagian tubuh ayam tanpa terkecuali
- c. Ayam yang sudah dipotong menurut bagian-bagian karkas
- d. Bagian ayam yang tidak terpakai

24. Apakah nama potongan karkas ayam pada gambar ini?



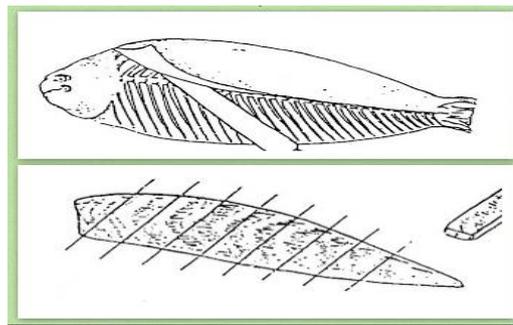
- a. *Halves*
- b. *Breast Quarters*
- c. *Skinless Breast*
- d. *Whole Chicken Wing*

25. Apakah nama potongan karkas ayam pada gambar ini?



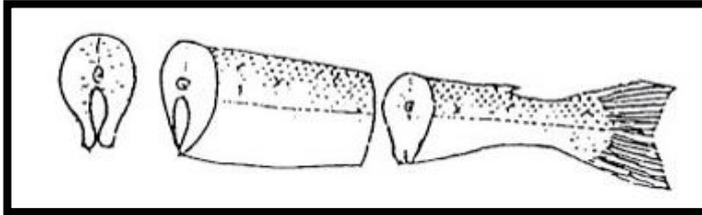
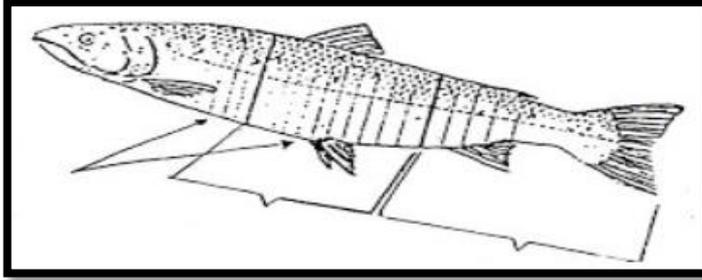
- a. *Halves*
- b. *Breast Quarters*
- c. *Skinless Breast*
- d. *Whole Chicken Wing*

26. Apa nama potongan ikan yang di fillet utuh panjang, kemudian disimpul menjadi bulatan atau dilipat dua?
- Paupiette*
 - Goujon*
 - Delice*
 - Troncom*
27. Apa nama potongan ikan yang dipotong dari ikan yang bertubuh pipih (*flat fish*)?
- Troncom*
 - Supreme*
 - Darne*
 - Goujon*
28. Apa nama potongan ikan yang dipotong melintang, dari ikan yang bertubuh bulat?
- Paupiette*
 - Troncom*
 - Darne*
 - Delice*
29. Apakah nama potongan ikan pada gambar dibawah ini?



- Darne*
- Goujon*
- Delice*
- Troncom*

30. Apakah nama potongan ikan pada gambar dibawah ini?



- a. *Darne*
- b. *Goujon*
- c. *Delice*
- d. *Troncom*

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

KUNCI JAWABAN

1. C

2. D

3. B

4. B

5. D

6. C

7. A

8. B

9. C

10. A

11. C

12. C

13. B

14. D

15. B

16. A

17. A

18. D

19. D

20. C

21. C

22. A

23. B

24. B

25. D

26. C

27. A

28. C

29. B

30. A

Data Hasil Uji Instrumen

		Uji Validitas																																	
		butir soal																																	
responden		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah			
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	11		
3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	19		
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	15		
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25		
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25		
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	25		
9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	
10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	
11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
14	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	
18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15	
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
21	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	20	
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
26	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	
27	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
29	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
r-hitung	0.401	0.429	0.439	0.534	0.438	0.718	0.554	0.424	0.483	0.565	0.184	0.649	0.38	0.274	0.529	0.49	0.07	0.397	0.569	0.411	0.43	0.527	0.065	0.364	0.249	0.529	0.427	0.34	0.407	0.481					
r-tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid			
jumlah	27	7	23	7	17	21	24	23	21	21	23	21	24	27	23	26	11	26	11	26	27	24	13	27	23	23	25	23	24	20	20	19			

Soal yang Valid

responden	Nomor Soal																								Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10
10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10
11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
14	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19
17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
21	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
26	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
27	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
29	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
total	27	7	23	7	17	21	24	23	21	21	21	24	23	26	26	27	24	24	23	27	23	24	20	19	
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Batas Atas dan Batas Bawah

kel. atas	no butir soal																														skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	25	26	27	28	29		30		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	
27	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25	
17	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	
19	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25	
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25
Jumlah	15	6	13	7	11	14	15	14	13	13	13	15	14	15	14	15	14	15	7	15	15	14	10	15	13	14	14	15	13	14	12	12	12	12

kel. bawah	no butir soal																														skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	25	26	27	28	29		30		
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
21	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
24	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20	
29	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19	
3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	19	
14	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
26	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	
11	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15	
18	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	
4	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	15	
9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14	
10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	
2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	11	
Jumlah	12	1	10	0	6	7	9	9	8	8	10	6	10	12	9	11	4	11	12	10	3	12	10	9	10	10	10	8	8	7	7	7	7	

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 16.0. berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistics diperoleh nilai 0.861 dimana nilai ini ditafsirkan dengan kriteria

Koefisien Reabilitas (r)	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Agak Rendah
0,60-0,799	Cukup
0,80-1,000	Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	24

Analisis Soal Tes Pemahaman Istilah Asing Boga Dasar

no soal	jawaban benar kel. atas (U)	jawaban benar kel bawah (L)	jum (U+L)	jum (U-L)	TK	DB	keterangan	
							Tk	Db
1	15	12	27	3	0,9	0,2	mudah	sedang
2	6	1	7	5	0,233	0,3333	sukar	baik
3	13	10	23	3	0,767	0,2	mudah	sedang
4	7	0	7	7	0,233	0,4667	sukar	sangat baik
5	11	6	17	5	0,567	0,3333	sedang	baik
6	14	7	21	7	0,7	0,4667	sedang	sangat baik
7	15	9	24	6	0,8	0,4	mudah	baik
8	14	9	23	5	0,767	0,3333	mudah	baik
9	13	8	21	5	0,7	0,3333	sedang	baik
10	13	8	21	5	0,7	0,3333	sedang	baik
11	13	10	23	3	0,767	0,2	mudah	sedang
12	15	6	21	9	0,7	0,6	sedang	sangat baik
13	14	10	24	4	0,8	0,2667	mudah	sedang
14	15	12	27	3	0,9	0,2	mudah	sedang
15	14	9	23	5	0,767	0,3333	mudah	baik
16	15	11	26	4	0,867	0,2667	mudah	sedang
17	7	4	11	3	0,367	0,2	sedang	sedang
18	15	11	26	4	0,867	0,2667	mudah	sedang
19	15	12	27	3	0,9	0,2	mudah	sedang
20	14	10	24	4	0,8	0,2667	mudah	sedang
21	10	3	13	7	0,433	0,4667	sedang	sangat baik
22	15	12	27	3	0,9	0,2	mudah	sedang
23	13	10	23	3	0,767	0,2	mudah	sedang
24	14	9	23	5	0,767	0,3333	mudah	baik
25	15	10	25	5	0,833	0,3333	mudah	baik
26	13	10	23	3	0,767	0,2	mudah	sedang
27	14	10	24	4	0,8	0,2667	mudah	sedang
28	12	8	20	4	0,667	0,2667	sedang	sedang
29	12	8	20	4	0,667	0,2667	sedang	sedang
30	12	7	19	5	0,633	0,3333	sedang	baik

keterangan

DB: Daya Beda

TK: Tingkat Kesukaran

persentase daya beda butir soal			persentase tingkat kesukaran		
kriteria	total	persentase	kriteria	jumlah	persentase
sedang	16	54%	sukar	2	7%
baik	10	33%	sedang	18	60%
sangat baik	4	13%	mudah	10	33%
100%			100%		

**DOKUMENTASI
(FOTO PENGAMBILAN DATA UJI INSTRUMEN)**



LAMPIRAN II

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

- **Kisi-Kisi dan Penskoran**
- **Lembar Persetujuan Menjadi Responden**
- **Soal Tes Pemahaman Pilihan Ganda**
- **Lembar Jawab Siswa**
- **Kunci Jawaban Soal Tes Pemahaman Pilihan Ganda**
- **Data Hasil Tes**
- **Dokumentasi (Foto Pengambilan Data)**

Kisi-Kisi Tes Pemahaman

Materi Pokok	Sub Pokok Bahasan	Soal (Soal Pilihan Ganda)	Jumlah Soal
Teknik Pengolahan Bahan Makanan	-Teknik Pengolahan <i>moist heat cooking</i>	1,2,3,4,5,	13
	-Teknik Pengolahan <i>dry heat cooking</i>	6,7,8,9,10,	
	-Teknik Pengolahan <i>fat cooking</i>	11,12,13	
Potongan Sayuran	Potongan Sayur	14,15,16,17	4
Potongan Daging	-Potongan Unggas	18,19,20,	7
	-Potongan Ikan	21,22,23,24	

Pensekoran

Bentuk	Pensekoran
Pilihan Ganda	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan nilai jawaban salah di beri skor 0

Cara Perhitungan Nilai Akhir

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	24	24

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kepada Yth, Responden

Ditempat

Dengan Hormat

Saya mahasiswi SI Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Wulansari

Nim : 13511244002

Bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai "Tingkat Pemahaman Istilah Asing yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean". Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/saudari untuk menjawab sejumlah soal-soal mengenai istilah asing pada mata pelajaran boga dasar serta menandatangani kolom persetujuan menjadi responden dibawah ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2017

Responden

Peneliti

(.....)

(.....)

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Boga Dasar

Kelas / Kompetensi Keahlian : X / Jasa Boga

Waktu : 25 Menit

1. Teknik memasak dengan proses perebusan yang dilakukan pelan-pelan dengan api kecil merupakan teknik memasak ?
 - a. *Steaming.*
 - b. *Blanching.*
 - c. *Simmering.*
 - d. *Poaching.*
2. Berikut merupakan teknik memasak Moist Heat Cooking kecuali ?
 - a. *Boiling.*
 - b. *Braising.*
 - c. *Blanching.*
 - d. *Gratinating.*
3. Teknik memasak dengan menggunakan cairan yang sudah mendidih dengan titik didih 100°C merupakan teknik memasak ?
 - a. *Blanching.*
 - b. *Boiling.*
 - c. *Poaching.*
 - d. *Steaming.*
4. *Steaming* merupakan teknik memasak?
 - a. Proses perebusan yang dilakukan menggunakan cairan yang sedikit.
 - b. Proses memasak yang dilakukan dengan uap air panas.
 - c. Proses memasak dengan cara merebus lalu diteruskan dengan *simmer* pada tempat yang tertutup.
 - d. Proses pemasakan dengan cairan yang sedikit dan dengan api yang kecil.
5. Mengungkep dikenal juga dengan istilah?
 - a. *Steaming*
 - b. *Poaching*
 - c. *Gratinating*
 - d. *Braising*
6. Teknik memasak dengan cara meletakkan bahan makanan diatas bara/api langsung merupakan teknik memasak?
 - a. *Baking*
 - b. *Gratinating*
 - c. *Grilling*
 - d. *Roasting*

7. Memasak makanan dalam oven tanpa proses *basting* dengan sumber panas dari segala arah disebut?
 - a. *Baking*
 - b. *Gridling*
 - c. *Roasting*
 - d. *Grilling*
8. Berikut merupakan makanan yang diolah dengan teknik baking?
 - a. Beef Steak
 - b. Cake
 - c. Satay
 - d. French Fries
9. Menyiram bahan makanan dengan menggunakan lemak yang berfungsi untuk menjaga kelembaban disebut?
 - a. *Netting*
 - b. *Gratinating*
 - c. *Basting*
 - d. *Cooking*
10. Memasak panas kering dan memasak menggunakan minyak adalah pengertian dari?
 - a. *Cooking by dry heat* dan *fat cooking*
 - b. *Fat cooking* dan *cooking by dry heat*
 - c. *Fat cooking* dan *cooking by moist heat*
 - d. *Cooking by dry heat* dan *cooking by moist heat*
11. Proses menggoreng dalam minyak yang sedikit dengan bahan makanan yang sedikit merupakan teknik olah dari?
 - a. *Deep fat frying*
 - b. *Deep frying*
 - c. *Shallow Frying*
 - d. *Friteur*
12. Teknik olah menumis disebut dengan istilah?
 - a. *Stir Frying*
 - b. *Sauteing*
 - c. *Friteur*
 - d. *Shallow Frying*
13. Kelemahan dari teknik *Deep Frying* adalah?
 - a. Bahan makanan tidak dapat matang merata
 - b. Boros minyak
 - c. Bahan makanan lebih mudah hancur
 - d. Tidak dapat digunakan untuk menggoreng bahan makanan yang ukurannya besar
14. Potongan sayur yang berbentuk seperti batang korek api, biasanya ditemukan pada salad, tumis sayur, sup atau acar merupakan potongan dari?
 - a. *Julienne*
 - b. *Brunoise*
 - c. *Jardiniere*
 - d. *Paysanne*

15. Berapakah ukuran dari potongan *jardiniere*?

- a. 3cm x 1cm x 2cm
- b. 1mm x 1mm x 1mm
- c. 1cm x 1cm x 1cm
- d. 3cm x 1cm x 1cm

16. Berikut merupakan gambar contoh potongan dari?



- a. *Slice*
- b. *Paysanne*
- c. *Turning*
- d. *Wedges*

17. *Brunoise* merupakan potongan?

- a. Berbentuk seperti bulan sabit
- b. Berbentuk seperti batang korek api
- c. Berbentuk kubus kecil-kecil
- d. Berbentuk tipis panjang menyerupai jerami

18. *Drumstick* adalah potongan karkas ayam bagian?

- a. Sayap
- b. Dada
- c. Paha
- d. Punggung

19. Apakah nama potongan karkas ayam pada gambar ini?



- a. *Chicken Leg*
- b. *Drumstick*
- c. *Thigh*
- d. *Chicken Breast*

20. Apakah nama potongan karkas ayam pada gambar ini?



- a. Halves
- b. Breast Quarters
- c. Skinless Breast
- d. Whole Chicken Wing

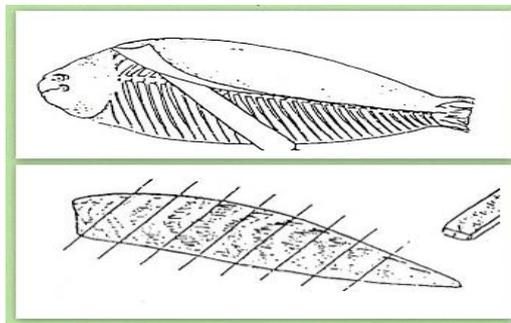
21. Apa nama potongan ikan yang di fillet utuh panjang, kemudian disimpul menjadi bulatan atau dilipat dua?

- a. Paupiette
- b. Goujon
- c. Delice
- d. Troncom

22. Apa nama potongan ikan yang dipotong dari ikan yang bertubuh pipih (*flat fish*)?

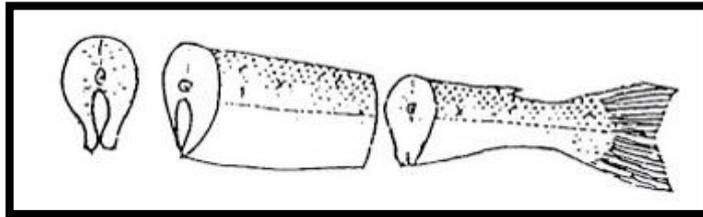
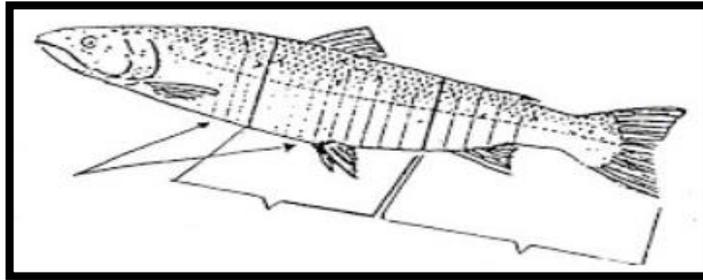
- a. Troncom
- b. Supreme
- c. Darne
- d. Goujon

23. Apakah nama potongan ikan pada gambar dibawah ini?



- a. Darne
- b. Goujon
- c. Delice
- d. Troncom

24. Apakah nama potongan ikan pada gambar dibawah ini?



- a. *Darne*
- b. *Goujon*
- c. *Delice*
- d. *Troncom*

~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

LEMBAR JAWAB SISWA

Mata Pelajaran : Boga Dasar	Nama Siswa :
Kelas/Kompetensi Keahlian : X / Jasa Boga	No Absen :
Hari/Tanggal :	TTD :

Petunjuk Pengisian: Bacalah soal dengan cermat, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D

KUNCI JAWABAN

1. C

2. D

3. B

4. B

5. D

6. C

7. A

8. B

9. C

10. A

11. C

12. B

13. B

14. A

15. D

16. D

17. C

18. C

19. A

20. B

21. C

22. A

23. B

24. A

Hasil Tes Pemahaman Istilah Asing Pada Mata Pelajaran Boga Dasar

Responden	Butir Soal																								Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
2	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9
3	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13
5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
6	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	13
7	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
8	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
9	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	16
11	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10
12	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9
13	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9
14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16
15	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
16	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18
18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9
19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9
20	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11
21	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9
22	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	9
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17
24	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11
25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14
26	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	11
27	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11
28	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	14
29	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9
30	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
31	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11
32	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12
33	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	13
34	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10
35	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
36	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10
37	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	11
38	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11
39	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8
40	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9
41	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	12
42	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	10

43	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13
44	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	12
45	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12
46	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8
47	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8
48	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	10
49	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	10
50	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12
51	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	9
52	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	10
53	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	9
54	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8
55	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8
56	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12
57	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13
58	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	10
59	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9
60	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
61	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9
62	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12
63	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10
64	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	12
65	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10
66	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14
67	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	12
68	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	19
70	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11
71	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
72	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	17
74	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11
75	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12
76	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
77	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11
78	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11
79	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10
80	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12
81	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16
82	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	11
83	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12
84	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	11
85	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
86	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	9
87	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	11

Dokumentasi (Foto Pengambilan Data)



LAMPIRAN III
SURAT - SURAT PENELITIAN

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 32/PMB/PTBG/TAHUN 2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : **Sutriyati Purwanti, M.Si.**
Bagi mahasiswa
Nama : **DWI WULANSARI**
NIM : **13511244002**
Jurusan/Prodi : **PTBB/PT. Boga**

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Februari 2017

Dekan



Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan Yth.:

1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734.
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 191/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Survey/Observasi

17 Februari 2017

Yth.
Kepala Sekolah SMK N 2 Godean
Jl. Jae Sumantoro, Sidagung, Godean
Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Tingkat Pemahaman Istilah Asing Yang Terdapat Dalam Mata Pembelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:"

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Dwi Wulansari	13511244002	Pend. Teknik Boga	SMK N 2 Godean

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Februari - Maret
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734;
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 432/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

17 Maret 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Istilah Asing Yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Godean, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Dwi Wulansari	13511244002	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 2 Godean

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret - April 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2724/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 432/H34/PL/2017
Tanggal : 17 Maret 2017
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN"** kepada:

Nama : DWI WULANSARI
NIM : 13511244002
No.HP/Identitas : 085725540842/3404057003950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/PTBB
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian : 17 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 27 Maret 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 1216 /2017
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 432/H34/PL/2017
Tanggal : 17 Maret 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT DALAM MATA PELAJARAN BOGA DASAR PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2 GODEAN" kepada:

Nama : Dwi Wulansari
Alamat Rumah : Banyuurip Margoagung Seyegan Sleman
No. Telepon : 085725540842
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM / NIP / NIDN : 13511244002
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMKN 2 Godean
Waktu : 27 Maret 2017 - 27 Mei 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Sd. Egoes Soesilo Endiarto, M.Si
Pemimpin Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

JalanCendana No. 9 Yogyakarta, Telpon 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id | email : dikpora@jogjaprovo.go.id

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Nomor: **070/4710**
Lamp :
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 2 Godean

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2724/Kesbangpol/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Dwi Wulansari
NIM : 13511244002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/PTBB
Judul : Tingkat Pemahaman Istilah Asing Yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X Di SMK N 2 Godean
Lokasi : SMK Negeri 2 Godean
Waktu : 27 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi


Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1281 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1216/2017 Tanggal : 27 Maret 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DWI WULANSARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13511244002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Banyuurip Margoagung Seyegan Sleman
No. Telp / HP : 085725540842
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul
**TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT DALAM
MATA PELAJARAN BOGA DASAR PADA SISWA KELAS X DI SMK N 2
GODEAN**
Lokasi : SMKN 2 Godean
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Maret 2017 s/d 26 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina, IV/a

NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Godean
3. Kepala SMKN 2 Godean
4. Dekan FT UNY
5. Yang Bersangkutan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB
Alamat: Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dini Wulansari
Nomor Mahasiswa : 13511244002
Prog. Studi/Jur/Fak. : Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik
Masa Bimbingan : Ke..... (..... s/d.....)
Pembimbing : Sutriyati Purwanti, M.Si

Judul Skripsi/ Tugas Akhir :
.....
TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING YANG TERDAPAT
DALAM MATA PELAJARAN BODAS DASAR
PADA SISWA KELAS X DI SMK NZ BODEAN
.....
.....

Yogyakarta, 18 Juli 2017
Pembimbing.

(Sutriyati Purwanti, M.Si)
NIP. 19611216 198003 2 001



No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 6 Januari 2017	- Judul, Latar Belakang, tujuan Penelitian, dan identifikasi masalah di perjelas.	
2.	Selasa 7 Maret 2017	- instrumen menggunakan tes bukan angket - Reversensi dari penelitian lain di perbanyak - kajian teori membuat kerangka berpikir - Diresum silabinya di BAB II - Melengkapi kisi-kisi - Penulisan dan peletakan penomeran angka untuk BAB dan Sub BAB di perjelas dan diperbaiki	
3.	Senin 13 Maret 2017	- Judul di perjelas	
4.	Rabu 15 Maret 2017	- Langsung uji coba ke siswa 30 orang.	
5.	Selasa 2 Mei 2017	- Tata tulis diperiksa lagi - Langsung ambil data - Dokumentasi diperjelas	
6.	Rabu 24 Mei 2017	- Menggunakan format / aturan tata tulis Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik - Spasi Cover diperbaiki - Dibenarkan lagi penulisan daftar pustaka - tata cara kutipan dibenarkan.	
7.	Senin 29 Mei 2017	- Mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan - Tata tulis diperbaiki	
8.	Rabu 31 Mei 2017	- ACC skripsi untuk diujikan	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB
Alamat: Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
9.	Kamis 22 Juni 2017	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang diidentifikasi- Teori Boga dasar dibuat seperti Glosarium- Buat kerangka Berpikir- populasi dan sampel menurut siapa?- Dokumentasi diperbaiki- Sistematika penulisan diperbaiki	
10.	Senin 11 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">- Cara penentuan sampel dicoba menurut metode atau rumus dari Harry King	
11.	Jumat 14 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak dibetulkan lagi- Journal dibuat.	

FORMAT REVISI

Nama : ~~Ustika Nurcahyani~~ Dwi Wulansari
 No. Mahasiswa : 13511 24400 2

Ujian Tanggal : 22 Juni 2017
 Batas Akhir Refisi : 22 Juli 2017

Judul TA / TABS / TAS : Tingkat Pemahaman Ushlah Ashiyah yang terdapat dalam mata
 Pakaian Baju Pakaian Pada Sinau kelas x di SMK N 2 Cirebon

REVISI

MATERI	SUBTANSI MATERI REVISI	KONSULTASI		
		KETUA	PENUGUJI	SEKRETARIS
BAB I	Benihkari	Dx	Aldo	k
BAB II	Vol 0, benihkari spt apa? (lesam, gloriatum) Jarak 0 buat 1 sub. kerangka berpikir belun dan kender asidid	Dx	Aldo	k
BAB III	Populasi : Sampel, Dokumentasi, tabel k ² x lnkuren, kunden	Dx	Aldo	k
BAB IV		Dx	Aldo	k
BAB V		Dx	Aldo	k
LAIN-LAIN	system hlm, Daftar buku, balia tulis. Daftar peraka	Dx	Aldo	k

Yogyakarta, 22 Juni 2017
 Ketua,


 (Suhmitah Nurwanah, M.Ps)

Sekretaris,


 (Ustika Nurcahyani, N.00...)